

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31,
2025 and 2024*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended December 31, 2025
and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Budiasto Kusuma
: Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18,
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta Selatan
: Cengkareng Indah Blok DC/8 RT.005/RW.014
: Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat

: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Supardi Tan
: Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18,
: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta Selatan
: Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel Cipulir
: Kec Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

: 021-30480710
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors



Budiasto Kusuma
Direktur Utama/ President Director
Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Supardi Tan
Direktur/ Director



Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00160/3.0478/AU.1/05/0929-4/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Digital Mediatama Maxima Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00160/3.0478/AU.1/05/0929-4/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Digital Mediatama Maxima Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan neto Grup sebesar Rp693.808.480.891 terutama berasal dari penjualan barang dagang sebesar Rp608.006.513.724 atau 87,63% dari total pendapatan neto.

Pendapatan neto Grup terutama terdiri atas pendapatan dari penjualan barang dagang, yang diakui pada saat pengendalian dan kewajiban kinerja telah beralih kepada pelanggan atas kepemilikan barang dagang, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2s and 26 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net revenues amounted to Rp693,808,480,891 mainly from sale of products and goods amounting to Rp608,006,513,724 or 87.63% of total net revenues.

The Group's net revenues principally comprise of sale of products and goods, which are recognized when control and performance obligation have transferred to customers of the products and goods, which are generally upon delivery and acceptance.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter:

- Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistenan material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa jika terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.
- Assessed if the disclosures in the consolidated financial statements is consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certificate Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian yang wajar.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and evaluate whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan mendatangkan manfaat bagi publik.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/
Public Accountant Registration Number AP.0929

30 Maret 2026/March 30, 2026



	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	93.246.973.732	5,32	136.151.841.257	Cash and banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	6,8a,32	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp2.075.639.817 dan Rp1.856.726.214 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7,32		Trade receivables - net of allowance for expected credit losses of Rp2,075,639,817 and Rp1,856,726,214 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	152.223.022.917		45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	8b	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881		13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	8c	26.330.045.454	Related parties
Persediaan	99.808.026.642	10,27	77.385.415.220	Inventories
Uang muka	46.937.283.366	11	51.180.863.660	Advances
Biaya dibayar di muka	1.640.235.185		815.947.178	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.790.741.593	20a	8.410.526.497	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	9,32	29.673.123.276	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	17	-	Other current assets
Total Aset Lancar	522.494.381.163		430.738.523.837	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp195.036.417.498 dan Rp150.652.586.722 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	155.812.955.510	12,21, 22,27,29	161.062.345.855	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp195,036,417,498 and Rp150,652,586,722 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing - masing sebesar Rp8.735.445.890 dan Rp8.555.655.895 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	63.862.500	13,29	243.652.495	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,735,445,890 and Rp8,555,655,895 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	72.805.174.163	15	71.082.395.970	Investment in associates
Investasi saham	63.956.207.363	19,32	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	16,32	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset pajak tangguhan - neto	4.271.060.880	20e	3.494.205.120	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	6.325.655.885	17,37	7.653.513.367	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	343.234.916.301		347.492.320.170	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	865.729.297.464		778.230.844.007	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		18,32		Trade payables
Pihak ketiga	2.710.484.348		7.166.299.046	Third parties
Pihak berelasi	77.171.708.643	8d	40.046.686.443	Related parties
Utang lain-lain		19,32		Other payables
Pihak ketiga	7.527.214.964	14	13.805.649.714	Third parties
Pihak berelasi	64.813.939.193	8e	65.549.133.513	Related parties
Beban akrual	247.188.198	32	792.938.815	Accrued expenses
Depositi dari pelanggan	10.149.304.912		5.157.446.823	Deposit from customers
Utang pajak	5.509.433.800	20b	2.268.204.189	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,32		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	116.000.004	8i,21	7.301.156.767	Bank loans
Utang pembiayaan	669.677.827	22	-	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	168.914.951.889		142.087.515.310	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,32		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	231.999.996	8i,21	-	Bank loans
Utang pembiayaan	1.900.233.112	22	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.182.308.314	23,29	5.150.494.339	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.314.541.422		5.150.494.339	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	177.229.493.311		147.238.009.649	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity - Net Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.692.307.700 saham	76.923.077.000	24	76.923.077.000	Issued and fully paid capital - 7,692,307,700 shares
Saham treasuri	(26.819.640.200)	24	(26.819.640.200)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	572.893.162.489	25	576.751.179.233	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	595.833.455		595.833.455	Differences in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	55.502.093.232		(13.986.112.874)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	5.426.303.184		2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Total Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	685.020.829.160		616.951.516.303	Total Equity - Net Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.478.974.993		14.041.318.055	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS - NETO	688.499.804.153		630.992.834.358	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	865.729.297.464		778.230.844.007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
PENDAPATAN NETO	693.808.480.891	8f,26	1.176.069.825.587	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	579.577.132.995	8g,10 12,27	1.093.772.185.994	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	114.231.347.896		82.297.639.593	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	44.536.063.020	8h,12, 13, 20f, 23,29	42.751.404.299	General and administrative
Penjualan	14.112.472.298	28	14.759.741.483	Selling
Total Beban Usaha	58.648.535.318		57.511.145.782	Total Operating Expenses
LABA USAHA	55.582.812.578		24.786.493.811	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) investasi lainnya				Unrealized gain (loss) on
yang belum terealisasi	18.679.277.600	6	(67.856.843.600)	other investments
Pendapatan keuangan	6.202.923.900	5,8c,9,16	4.063.367.124	Finance income
Pendapatan dividen	5.000.000.000	14	-	Dividend income
Laba investasi lainnya				Realized gain on
yang telah terealisasi	233.800.000	6	-	other investments
Rugi selisih kurs - neto	(1.768.676.298)		(2.745.109.225)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.446.779.932)	21,22	(2.156.263.523)	Finance expenses
Penyisihan atas kerugian kredit				Allowance for expected credit
ekspektasian atas piutang usaha	(1.129.721.800)	7	(1.066.744.945)	losses of trade receivables
Bagian atas rugi neto untuk tahun				Share in net loss for
berjalan dari Entitas Asosiasi	(716.345.302)	15	(487.013.080)	the year of Associates
Laba atas pelepasan Entitas Anak	11.058.958	4	47.067.316	Gain on divestment of Subsidiaries
Rugi atas pelepasan Entitas Asosiasi	-	15	(8.694.650)	Loss on disposal of Associate
				Loss from sale of property
Rugi penjualan aset tetap	-	12	(1.020.521)	and equipment
Lain-lain - neto	(309.290.091)		(385.302.592)	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	24.756.247.035		(70.596.557.696)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	80.339.059.613		(45.810.063.885)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.198.329.541)	20c	(6.079.179.546)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	69.140.730.072		(51.889.243.431)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	2.439.123.495	15	2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-		23.157.983	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	532.074.370	23	83.503.841	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(117.056.361)	20e	(18.370.845)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	2.854.141.504		3.075.470.668	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	71.994.871.576		(48.813.772.763)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	69.073.067.125		(51.400.925.013)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67.662.947		(488.318.418)	Non-controlling interests
TOTAL	69.140.730.072		(51.889.243.431)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	71.927.329.601		(48.337.219.164)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67.541.975		(476.553.599)	Non-controlling interests
TOTAL	71.994.871.576		(48.813.772.763)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	9,51	34	(7,08)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company												
							Saldo laba/ Retained earnings					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Asosiasi/ Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024		76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	595.833.455	500.000.000	37.349.864.970	50.842.950	665.351.157.408	8.433.973.278	673.785.130.686	Balance as at January 1, 2024
Penambahan entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	6.666.000.000	6.666.000.000	Establishment of new subsidiary
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(62.421.941)	(62.421.941)	(582.101.624)	(644.523.565)	Effect of changes of ownership in subsidiaries
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(51.400.925.013)	-	(51.400.925.013)	(488.318.418)	(51.889.243.431)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	15	-	-	-	-	-	-	2.987.179.689	2.987.179.689	-	2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	11.578.991	11.578.991	11.578.992	23.157.983	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	83.265.600	-	83.265.600	238.241	83.503.841	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	20e	-	-	-	-	-	(18.318.431)	-	(18.318.431)	(52.414)	(18.370.845)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2024 ¹⁾		76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	595.833.455	500.000.000	(13.986.112.874)	2.987.179.689	616.951.516.303	14.041.318.055	630.992.834.358	Balance as at December 31, 2024 ¹⁾

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan ekuitas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2024 includes the statement of changes in equity of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company												
						Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Asosiasi/ Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2025		76.923.077.000	(26.819.640.200)	576.751.179.233	595.833.455	500.000.000	(13.986.112.874)	2.987.179.689	616.951.516.303	14.041.318.055	630.992.834.358	Balance as at January 1, 2025
Pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	590.000.000	590.000.000	Establishment of new subsidiaries
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	(3.858.016.744)	-	-	-	-	(3.858.016.744)	(11.219.885.037)	(15.077.901.781)	Effect of changes of ownership in subsidiaries
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	69.073.067.125	-	69.073.067.125	67.662.947	69.140.730.072	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	15	-	-	-	-	-	-	2.439.123.495	2.439.123.495	-	2.439.123.495	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	532.229.462	-	532.229.462	(155.092)	532.074.370	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	20e	-	-	-	-	-	(117.090.481)	-	(117.090.481)	34.120	(117.056.361)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2025 ¹⁾		76.923.077.000	(26.819.640.200)	572.893.162.489	595.833.455	500.000.000	55.502.093.232	5.426.303.184	685.020.829.160	3.478.974.993	688.499.804.153	Balance as at December 31, 2025 ¹⁾

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan ekuitas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2025 includes the statements of changes in equity of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	598.252.252.856		1.167.710.445.295	Receipts from customers
Pendapatan keuangan	3.999.236.019		3.629.497.960	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(531.316.052.449)		(1.061.090.663.214)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(34.826.321.834)		(27.969.661.725)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(9.231.215.476)		(7.822.981.688)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan	(421.748.850)		(1.505.101.667)	Payment of finance expenses
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	-		2.661.387.407	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(16.216.291.595)		(19.144.749.068)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	10.239.858.671		56.468.173.300	Net Cash Flows Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.175.727.814)	12	(9.623.904.528)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi saham pada Entitas Anak	(10.332.300.000)		-	Additional investment in shares of Subsidiaries
Penambahan aset lancar lainnya	(2.913.750.000)	17	-	Additional other current assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(537.350.000)	11	(9.991.700.000)	Additional advances for purchase of property and equipment
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(456.000.000)		-	Additional other receivables - related parties
Penerimaan atas pendapatan deviden	5.000.000.000	14	-	Proceeds of dividend income
Penjualan investasi lain-lain	2.004.000.000	6	-	Redemption on other investments
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	455.000.000		12.169.267.472	Proceeds from other receivables - related parties
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	247.715.750	17	975.441.250	Proceeds from other non-current assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	17	(1.243.403.000)	Additional other non-current assets
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	-	9	500.000.000	Receipts from due from third parties
Penjualan aset tetap	-	12	8.531.825	Sale of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(36.708.412.064)		(7.205.766.981)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025 ^{*)}	Catatan/ Notes	2024 ^{**)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.309.999.968)	21	(16.060.000.007)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(5.178.913.860)	19	(12.185.780.062)	Payment to other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(6.262.455.251)	19	(1.770.875.250)	Payment to other payables - third parties
Pembayaran utang pembiayaan	(345.127.961)	22	(470.733.438)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	2.254.500.000	19	4.004.588.610	Proceeds from other payables - related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	348.000.000	21	-	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan modal saham oleh kepentingan non-pengendali	60.000.000		6.666.000.000	Additional share capital from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	21	(5.085.744.000)	Payment of short-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(16.433.997.040)		(24.902.544.147)	Net Cash Flows Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(42.902.550.433)		24.359.862.172	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	136.151.841.257		112.389.435.335	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	(2.317.092)	4	(597.456.250)	CASH AND BANKS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	93.246.973.732	5	136.151.841.257	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Digital Marketing Solution berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 161 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 14 Juli 2022 mengenai perubahan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0151593.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal 4 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *platform* pemasaran terintegrasi yang mencakup usaha *trade marketing*, perdagangan perangkat keras, sewa pakai infrastruktur, jasa pengelolaan, konten dan hiburan, *platform* bursa iklan, serta grosir *digital*.

Perusahaan berdomisili di Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung dari Perusahaan adalah PT NFC Indonesia Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the "Company") was established under the name of PT Digital Marketing Solution based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 16, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 31 dated January 23, 2019 by Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the change of the Company's name from PT Digital Marketing Solution to PT Digital Mediatama Maxima. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 12, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 161 dated July 14, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change of the Company's address. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0151593.AH.01.11.Tahun 2022 dated August 4, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trade, telecommunication, computer consulting services and computer facilities management, advertising, information services and holding company activities. Currently, the Company is engaged in integrated marketing platform covering business of trade marketing, hardware sales, infrastructure as a services, manage services, advertising exchange hub, content and entertainment, as well as digital wholesale.

The Company is domiciled in Mangkuluhur City, Tower One, 18th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Lot 1-3, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT NFC Indonesia Tbk, which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, established and domiciled also in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 25 November 2025. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0296994.AH.01.11.Tahun 2025 pada tanggal 19 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja
Komisaris	:	Hartono Franscesco
Komisaris Independen	:	Balakrishnan Ananda Raja

Direksi

Direktur Utama	:	Budiasto Kusuma
Direktur	:	Supardi Tan
Direktur	:	Abraham Theofilus
Direktur	:	Helena Lie

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja
Komisaris	:	Hartono Franscesco
Komisaris Independen	:	Balakrishnan Ananda Raja

Direksi

Direktur Utama	:	Budiasto Kusuma
Direktur	:	Supardi Tan
Direktur	:	Abraham Theofilus

Berdasarkan surat ketetapan No. 001/SKDIR/ VIII/2020 pada tanggal 14 Agustus 2020, manajemen Perusahaan mengangkat Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat ketetapan No. 057/CORP-DMMX/XI/2024 pada tanggal 4 November 2024, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja
Anggota	:	Aulia Nanda Trisya
Anggota	:	Ricardo Andrew Pheanto

Berdasarkan surat ketetapan No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja
Anggota	:	Suryandy Jahja
Anggota	:	Suci Afianti

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Nomination and Remuneration Committee and Employees

Based on the Decision of the Shareholders, the change of the Company's Directors has been approved and notarized with Notarial Deed No. 13 No. 13 dated November 25, 2025 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0296994.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 19, 2025.

As at December 31, 2025, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suryandy Jahja
Commissioner	:	Hartono Franscesco
Independent Commissioner	:	Balakrishnan Ananda Raja

Directors

President Director	:	Budiasto Kusuma
Director	:	Supardi Tan
Director	:	Abraham Theofilus
Director	:	Helena Lie

As at December 31, 2024, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suryandy Jahja
Commissioner	:	Hartono Franscesco
Independent Commissioner	:	Balakrishnan Ananda Raja

Directors

President Director	:	Budiasto Kusuma
Director	:	Supardi Tan
Director	:	Abraham Theofilus

Based on Decree No. 001/SKDIR/ VIII/2020 dated August 14, 2020, the management of the Company appointed Imroatul Wahidah as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree No. 057/CORP-DMMX/XI/2024 dated November 4, 2024, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Audit Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Audit Committee of the Company are as follows:

Chairman	:	Balakrishnan Ananda Raja
Member	:	Aulia Nanda Trisya
Member	:	Ricardo Andrew Pheanto

Based on Decree No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Chairman	:	Balakrishnan Ananda Raja
Member	:	Suryandy Jahja
Member	:	Suci Afianti

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 45 dan 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 45 and 48 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-147/D.04/2019 tanggal 11 Oktober 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp230 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Oktober 2019.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp576.136.582.155, akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 25).

Berdasarkan Surat No. 008/III/2020/DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham, dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui Surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020 (Catatan 24).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares of the Company and Other Corporate Action

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-147/D.04/2019 dated October 11, 2019 to conduct initial public offering of 2,692,307,700 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp230 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 21, 2019.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp576,136,582,155, were used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 25).

Based on Letter No. 008/III/2020/DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares, and already received a respond letter from OJK through Letter No. S-417/PM.221/2020 dated March 19, 2020 (Note 24).

d. The Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2025	2024		2025	2024
<u>Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company</u>							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> /Digital <i>cloud advertising</i>	99,00%	99,00%	2017	224.301.039.502	135.308.056.910
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk <i>digital</i> /Sale of <i>digital products</i>	99,49%	99,49%	2019	122.292.188.571	131.963.401.177
PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)*	Jakarta	Penjualan produk <i>digital</i> /Sale of <i>digital products</i>	99,00%	99,00%	2020	5.381.660.000	5.632.520.000

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2025	2024		2025	2024
<u>Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company</u>							
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	1.393.488.873	1.803.609.336
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)*	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ trading	99,00%	99,00%	-	507.490.000	507.850.000
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	499.321.564	499.581.973
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)*	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	51,00%	51,00%	2022	2.898.875.868	2.810.664.284
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	19.692.804.743	43.801.652.753
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	2022	718.594.759	732.125.249
PT Satu Buat Negeri (SBN)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	100%	33,34%	2025	84.495.862.160	10.100.264.200
PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	-	-	999.485.000	-
PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/Trading, telecommunications, computer programming and information technology	55,00%	-	-	222.037.668	-
<u>Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI</u>							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) **	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	-	51,00%	-	-	9.988.145.000

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2025	2024		2025	2024
<u>Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX</u>							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)**	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunications, e-commerce and digital platform	-	50,00%	2022	-	441.940.779
<u>Tidak langsung melalui DMMXGG/Indirectly through DMMXGG</u>							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)*	Tangerang	MICE, promotor dan platform digital/ MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	473.125.351	384.555.730
<u>Tidak langsung melalui DMMXDI/Indirectly through DMMXDI</u>							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)*	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	80,00%	2021	23.702.258.535	42.289.926.737

*) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 3,73% dan 8,56% dari aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (suatu jumlah yang tidak material).

**) Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2025, Perusahaan masing-masing melakukan pembubaran atas BLDXKN dan DMMXHS.

*) Unaudited, with total assets of 3.73% and 8.56%, from the consolidated assets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (immaterial amount).

**) On July 18 and 22, 2025, the Group dissolved BLDXKN and DMMXHS, respectively.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 with the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga akuisisi sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada DMI menjadi 50,51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at acquisition cost amounting to Rp594,000,000 which is the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore the Company's ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by the Company is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI is engaged in trade and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp100 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by the Company.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01. Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000. Kepemilikan 33,33% saham atau sebanyak 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.333.000.000 merupakan bagian yang diambil oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 33,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 33.330 lembar saham dari PT Vizion Sentral Internasional, dengan harga sebesar Rp 3.333.000.000.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities, and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established SBN with authorized capital of Rp10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000. Ownership of 33.33% of shares or 33,330 shares with a price of Rp3,333,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp1,000,000.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. The Company owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

Based on Notarial Deed No. 38 dated August 26, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a 33.33% ownership interest in SBN, or 33,330 shares, from PT Vizion Sentral Internasional, for a total purchase price of Rp3,333,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 32,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 32.330 lembar saham dari PT MCash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 6.789.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 1,00% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 1.000 lembar saham dari PT MCash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

Sehingga pada 31 Desember 2025, kepemilikan Grup pada SBN atas menjadi 100%.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 31 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SMMX dengan modal dasar sebesar Rp800.000.000 atau 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000. Kepemilikan 55% saham atau sebanyak 11.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp110.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075257.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 3 September 2025.

SMMX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a 32.33% ownership interest in SBN, or 32,330 shares, from PT MCash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp6,789,300,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE entered into a sale and purchase agreement to acquire a 1.00% ownership interest in SBN, or 1,000 shares, from PT MCash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp210,000,000.

Therefore as at December 31, 2025, ownership of Group of SBN become 100%.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established DMMXVT with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Based on Notarial Deed No. 44 dated August 31, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established SMMX with authorized capital of Rp800,000,000 or 80,00 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp200,000,000. Ownership of 55% of shares or 11,000 shares with a price of Rp110,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0075257.AH.01.01. of the year 2025 dated September 3, 2025.

SMMX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01. Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes, and is domiciled in Jakarta.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, dan berdomisili di Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Sehingga kepemilikan Grup atas DMMXDP menjadi sebesar 80%.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02. Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports, and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

Therefore Group ownership of DMMXDP become 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesian ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily to the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan aset lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

b. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties and other current assets are included in this category.

b. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa obligasi konversi yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

c. Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

c. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "*accounting mismatch*").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated as FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

j. Uang muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Gedung/ <i>Buildings</i>	10 - 20
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 8
Peralatan <i>content management/Content management equipment</i>	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Tahun/Years

10 - 20
4
4 - 8
4

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property and equipment are ready for their intended use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah piranti lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	16.782	16.162
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	4.144	3.616

r. Saham Treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

r. Treasury Stock

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian dan kewajiban kinerja barang atau jasa kepada pelanggan.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control and performance obligation of a product or service to a customer.

Penjualan barang dagang dan produk *digital* (*Trade marketing* dan penjualan perangkat keras)

Pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk *digital* telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sale of digital products and goods (*Trade marketing and hardware sales*)

Revenues from sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

Pendapatan jasa pengelolaan dan *infrastructure as a service* (IAAS)

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan *digital* berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Manage services and infrastructure as a service (IAAS)

Specific criteria must also be met for management fees. Revenues from management services and IAAS arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang *portal web* atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Sale of content and entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Platform bursa iklan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan platform bursa iklan. Pendapatan dari platform bursa iklan yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Advertising exchange hub

Specific criteria must also be met for Advertising exchange hub. Revenue from advertising exchange hub arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Pendapatan grosir *digital*

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari bank, utang pihak ketiga dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular diulas/dikaji oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which is generally upon delivery and acceptance.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Interest income

Interest income arising from the cash in banks, due from third parties and investment in convertible bonds held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Basic (Loss) Earnings per Share

Basic (loss) earnings per share are calculated by dividing net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital and are not amortized.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024

BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 33,34% - 50%.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024

BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 33.34% - 50% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 and therefore the Group has control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsiasumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan diamortisasi metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight-line method, between 4 and 20 years, and amortized using straight-line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of property and equipment and intangible assets.

The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20e.

4. Divestasi Entitas Anak

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 3 Desember 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000, atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX (entitas anak).

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate and salary increase rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

4. Divestment of Subsidiary

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN is a Private Company Limited by Shares, incorporated on December 3, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with nominal value of Rp100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX (subsidiary).

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN. Akibat dari transaksi di atas, Grup kehilangan kepemilikannya atas BLDXKN Atas transaksi tersebut, laporan keuangan BLDXKN tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 18 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN. As a result of the above transaction, the Group lost its ownership of BLDXKN. Due to the transaction, the financial statements of BLDXKN are no longer consolidated by the Company as at July 18, 2025.

Laporan keuangan BLDXKN pada tanggal 18 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of BLDXKN as at July 18, 2025 (divestment date) are as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 18, 2025 (Unaudited)	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	1.432.092	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	337.500.000	Other receivables - related party
Total Aset	338.932.092	Total Assets
Liabilitas		Liability
Utang usaha - pihak berelasi	374.692.709	Trade payables - related party
Total Ekuitas	(35.760.617)	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	338.932.092	Total Equity and Liability
	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 18, 2025 (Unaudited)	
Beban umum dan administrasi	(68.991.396)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(210.000)	Other expenses
Rugi Neto	(69.201.396)	Net Loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 18, 2025 (Unaudited)	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Total tercatat investasi	(17.880.308)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	17.880.308	Gain on divestment of subsidiary

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 18 November 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000, atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI (entitas anak).

DMMXHS is a Private Company Limited by Shares, incorporated on November 18, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with nominal value of Rp100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI (subsidiary).

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS. Akibat dari transaksi di atas, Grup kehilangan kepemilikannya atas DMMXHS Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXHS tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2025.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS. As a result of the above transaction, the Group lost its ownership of DMMXHS. Due to the transaction, the financial statements of DMMXHS are no longer consolidated by the Company as at July 22, 2025.

Laporan keuangan DMMXHS pada tanggal 22 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of DMMXHS as at July 22, 2025 (divestment date) are as follows:

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 22, 2025 (Unaudited)	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	885.000	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	9.987.000.000	Other receivables - related party
Total Aset	9.987.885.000	Total Assets
 Total Ekuitas	 9.987.885.000	 Total Equity
	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 22, 2025 (Unaudited)	
Beban lain-lain	(260.000)	Other expenses
Rugi Neto	(260.000)	Net Loss

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/July 22, 2025 (Unaudited)	
Imbalan yang diterima	5.087.000.000	Consideration received
Total tercatat investasi	(5.093.821.350)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(6.821.350)	Loss on divestment of subsidiary

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Bedasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor receipt ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan perusahaan atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, Perusahaan kehilangan kepemilikannya atas CCI Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the Company.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, the Company has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, the Company lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by the Company as at December 31, 2024.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan CCI pada tanggal 5 Mei 2024 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of CCI as at May 5, 2024 (divestment date) are as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (Unaudited)	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	597.456.250	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	566.746.999	Other receivables - related party
Total Aset	1.164.203.249	Total Assets
 Total Ekuitas	 1.164.203.249	 Total Equity
	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (Unaudited)	
Beban lain-lain	(14.775.992)	Other expenses
Rugi Neto	(14.775.992)	Net Loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (Unaudited)	
Imbalan yang diterima	534.505.750	Consideration received
Efek transaksi kurs	32.241.249	Effects of foreign exchange transaction
Total tercatat investasi	(519.679.683)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	47.067.316	Gain on divestment of subsidiary

5. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

5. Cash and Banks

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	145.468.414	127.722.104	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.021.555.639	67.558.688.061	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.906.325.079	62.067.013.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.882.484.417	5.975.673.540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.276.499	302.450.056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.008.665	98.189.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PAN Indonesia Tbk	1.435.118	1.841.074	PT PAN Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.481.684	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	487.580	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.091.299.319	1.374.093	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT PAN Indonesia Tbk	15.120.582	15.919.570	PT PAN Indonesia Tbk
Total kas di bank	93.101.505.318	136.024.119.153	Total cash in banks
Total	93.246.973.732	136.151.841.257	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan bank adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	0,00% - 3,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 1,50%

6. Investasi Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2025
Surat berharga	
PT Telefast Indonesia Tbk	29.431.056.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	28.390.000
Saldo akhir	29.459.446.000

Surat berharga

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	12.527.758.400
Penjualan	(2.004.000.000)
Laba (rugi) investasi yang belum terealisasi	18.673.497.600
Laba investasi yang telah terealisasi	233.800.000
Saldo akhir	29.431.056.000

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Telefast Indonesia Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 101.486.400 unit dan 118.186.400 unit (Catatan 8a).

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	22.610.000
Laba (rugi) investasi yang belum terealisasi	5.780.000
Saldo akhir	28.390.000

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 170.000 unit (Catatan 8a).

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and banks placed in related parties.

Other information relating to cash and banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on banks and banks are as follows:

	2024	
0,00% - 1,50%		Rupiah
0,00% - 1,50%		United States Dollar

6. Other Investments

This account consists of:

	2024	
Trading securities		
PT Telefast Indonesia Tbk	12.527.758.400	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	22.610.000	
Ending balance	12.550.368.400	

Trading securities

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of trading securities are as follows:

	2024	
Beginning balance	80.366.752.000	
Redemption	-	
Unrealized gain (loss) on other Investment	(67.838.993.600)	
Realized gain on other investments	-	
Ending balance	12.527.758.400	

As at December 31, 2025 and 2024, trading securities represent investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk, related party, and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to units 101,486,400 and 118,186,400 units, respectively (Note 8a).

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of trading securities are as follows:

	2024	
Beginning balance	40.460.000	
Unrealized gain (loss) on other investments	(17.850.000)	
Ending balance	22.610.000	

As at December 31, 2025 and 2024, trading securities represent investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to 170,000 units, respectively (Note 8a).

7. Piutang Usaha - Neto

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	154.262.472.299
Penyisihan atas ECLs	(2.039.449.382)
Subtotal	152.223.022.917
Pihak berelasi	23.076.090.310
Penyisihan atas ECLs	(36.190.435)
Subtotal (Catatan 8b)	23.039.899.875
Total	175.262.922.792

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.856.726.214
Penambahan tahun berjalan	1.129.721.800
Penghapusan tahun berjalan	(910.808.197)
Saldo akhir	2.075.639.817

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2025
Perusahaan Umum Percetakan	
Uang Republik Indonesia	57.730.000.000
PT Piranti Teknologi Unggul	35.941.332.576
PT Fast Food Indonesia Tbk	25.162.856.615
PT M Cash Integrasi Tbk	751.298.532
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-
Total	119.585.487.723

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	144.047.786.099
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	15.639.583.569
31 - 60 hari	6.121.468.124
61 - 90 hari	7.366.158.607
91 - 120 hari	1.929.870.179
Lebih dari 120 hari	2.233.696.031
Total	177.338.562.609
Cadangan kerugian	
kredit ekspektasian	(2.075.639.817)
Neto	175.262.922.792

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. Trade Receivables

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

	2024	
	46.429.165.801	Third parties
	(1.201.805.830)	Allowance for ECLs
Subtotal	45.227.359.971	Subtotal
	30.361.310.684	Related parties
	(654.920.384)	Allowance for ECLs
Subtotal (Note 8b)	29.706.390.300	Subtotal (Note 8b)
Total	74.933.750.271	Total

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	2024	
	789.981.269	Beginning balance
	1.066.744.945	Additional during the year
	-	Write-off during the year
	1.856.726.214	Ending balance

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2024	
	-	Perusahaan Umum Percetakan Uang
	886.359.864	Republik Indonesia
	17.252.724.905	PT Piranti Teknologi Unggul
	11.273.325.826	PT Fast Food Indonesia Tbk
	13.374.912.038	PT M Cash Integrasi Tbk
		PT Sinergi Teknologi Mandiri
Total	42.787.322.633	Total

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2024	
	48.713.468.464	Not yet due
		Past due:
	5.865.030.172	1 - 30 days
	2.202.463.496	31 - 60 days
	2.467.766.106	61 - 90 days
	4.503.833.393	91 - 120 days
	13.037.914.854	More than 120 days
	76.790.476.485	
	(1.856.726.214)	Allowance for expected credit losses
	74.933.750.271	Net

As at December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

8. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Types of transaction
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya, piutang usaha dan pendapatan neto/ Other investments, trade receivables and net revenues
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Other investments, trade payables, net revenues and purchases
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, net revenues and purchases
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, other receivables, net revenues and purchases
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha dan pembelian/ Trade receivables, trade payables and purchases
PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, net revenues and purchases
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan pembelian/ Trade receivables and purchases
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, net revenues and purchases
PT Berkah Digital Distrindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha/Trade receivables
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, other payables, net revenues and purchases
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, net revenues and purchases

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Types of transaction
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
Budiasto Kusuma	Direktur Utama/ President Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain/ Other receivables
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham Perusahaan dan entitas sepengendali/ The Company's shareholder and entity under common control	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT Jaya Distribusi Ritel	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, other payables, net revenues and purchases
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang lain-lain/ Other payables
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/ Associate	Utang lain-lain/ Other payables
PT Damcorp Digital Media	Entitas asosiasi/ Associate	Utang usaha dan utang lain-lain/ Trade payables and other payables
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables, net revenues and purchases
PT Sentra Awan Maxima	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchases
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Pembelian/Purchases
PT Vizion Spectrum International	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Pembelian/Purchases

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

Investasi lainnya termasuk investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing sebesar Rp29.459.446.000 dan Rp12.550.368.400 pada 31 Desember 2025 dan 2024 atau 3,40% dan 1,61% dari total aset.

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
PT Omega Kreasi Bersama	15.697.364.682	5.677.624.145	1,81%	0,73%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Anugerah Wicaksana Digital	6.333.620.380	-	0,73%	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	751.298.532	11.273.325.826	0,09%	1,45%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Chat Bot Nusantara	248.435.901	-	0,03%	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Energi Selalu Baru	20.300.000	20.300.000	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Inova Duapuluh Duapuluh	12.831.977	-	0,00%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Nusantara Semesta Mandiri	9.241.838	845.016	0,00%	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Volta Indonesia Semesta	2.997.000	5.994.000	0,00%	0,00%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	13.374.912.038	-	1,72%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	788.889	-	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Multidaya Dinamika	-	7.458.300	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Telefast Indonesia Tbk	-	62.470	-	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36.190.435)	(654.920.384)	(0,00%)	(0,08%)	Less allowance for expected credit losses
Total	23.039.899.875	29.706.390.300	2,66%	3,82%	Total

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	2,55%	2,85%	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
Budiasto Kusuma	1.500.000.000	1.500.000.000	0,17%	0,19%	Budiasto Kusuma
PT DMMX Rans Digital	456.000.000	455.000.000	0,05%	0,06%	PT DMMX Rans Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	2.917.100	27.370.363	0,0%	0,00%	PT M Cash Integrasi Tbk

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other investments (Note 6)

Other investments include trading-securities investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp29,459,446,000 and Rp12,550,368,400 as at December 31, 2025 and 2024, or equivalent to 3.40% and 1.61% to total assets, respectively.

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

This account consists of:

c. Other receivables - related parties

This account consists of:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2025	2024	2025	2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura USD76.540,54 pada 31 Desember 2025 dan 2024)	1.284.503.342	1.237.048.173	0,15%	0,15%
<u>United States Dollar</u>				
ZKDigimax Pte. Ltd. Singapore USD76,540.54 as at December 31, 2025 and 2024				
<u>Ringgit Malaysia</u>				
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR282.462,90 pada 31 Desember 2025 dan 2024)	1.170.445.757	1.021.521.418	0,14%	0,13%
<u>Malaysian Ringgit</u>				
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia MYR282,462.90 as at December 31, 2025 dan 2024)				
Total	26.502.971.699	26.330.045.454	3,06%	3,38%

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari M Cash sebesar Rp2.917.100 dan Rp27.370.363 merupakan piutang atas pembayaran biaya teknis terkait proyek Kiosk milik M Cash.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, the Company entered into loan agreement with WAI, whereas the Company agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 26, 2025, the Company and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 28, 2026.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 dated June 12, 2025, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from M Cash amounting to Rp2,917,100 and Rp27,370,363 represent receivables from payment of technician fees related to the Kiosk project owned by M Cash.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2025	2024
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	48.059.819.298	36.150.686.014	27,13%	24,55%
PT ZKDigimax Excel Noble	18.719.462.200	1.197.200.490	10,56%	0,81%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	6.475.960.390	-	3,65%	-
PT NFC Indonesia Tbk	2.275.959.733	158.201.936	1,28%	0,11%
PT Berkah Karunia Kreasi	1.068.812.449	1.327.723.732	0,60%	0,90%
PT Sentra Awan Maxima	392.605.002	2.253.300	0,22%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	76.639.978	3.662.396	0,04%	0,00%
PT Jaya Distribusi Ritel	65.643.532	37.378.370	0,04%	0,03%
PT Abdi Anugerah Persada	36.730.345	61.152.280	0,02%	0,05%
PT Berkah Trijaya Indonesia	75.716	-	0,00%	-
PT Volta Indonesia Semesta	-	888.675.200	-	0,60%
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	121.719.807	-	0,08%
PT Chat Bot Nusantara	-	86.114.986	-	0,06%
PT DAM Korporindo Digital	-	11.624.806	-	0,01%
PT Semolis Teknologi Indonesia	-	190.050	-	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	-	103.076	-	0,00%
Total	77.171.708.643	40.046.686.443	43,54%	27,20%

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2025	2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u> ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD3.511.467 pada 31 Desember 2025 dan USD3.581.467 pada 31 Desember 2024)	58.929.439.193	57.883.669.654	33,25%	39,31%

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables - related parties from Digimax pertaining to operating activities.

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2025	2024
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	48.059.819.298	36.150.686.014	27,13%	24,55%
PT ZKDigimax Excel Noble	18.719.462.200	1.197.200.490	10,56%	0,81%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	6.475.960.390	-	3,65%	-
PT NFC Indonesia Tbk	2.275.959.733	158.201.936	1,28%	0,11%
PT Berkah Karunia Kreasi	1.068.812.449	1.327.723.732	0,60%	0,90%
PT Sentra Awan Maxima	392.605.002	2.253.300	0,22%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	76.639.978	3.662.396	0,04%	0,00%
PT Jaya Distribusi Ritel	65.643.532	37.378.370	0,04%	0,03%
PT Abdi Anugerah Persada	36.730.345	61.152.280	0,02%	0,05%
PT Berkah Trijaya Indonesia	75.716	-	0,00%	-
PT Volta Indonesia Semesta	-	888.675.200	-	0,60%
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	121.719.807	-	0,08%
PT Chat Bot Nusantara	-	86.114.986	-	0,06%
PT DAM Korporindo Digital	-	11.624.806	-	0,01%
PT Semolis Teknologi Indonesia	-	190.050	-	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	-	103.076	-	0,00%
Total	77.171.708.643	40.046.686.443	43,54%	27,20%

e. Other payables - related parties (Note 19)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2025	2024
<u>United States Dollar</u> ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (USD3,511,467 as at December 31, 2025 and USD3,581,467 as at December 31, 2024)	58.929.439.193	57.883.669.654	33,25%	39,31%

			Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Niji Wicaksana					PT Niji Wicaksana
Gamindo	3.630.000.000	3.630.000.000	2,05%	2,47%	Gamindo
PT Ekosistem Rintisan					PT Ekosistem Rintisan
Digital	1.939.500.000	1.890.000.000	1,09%	1,28%	Digital
PT Damcorp Digital Media	315.000.000	319.023.660	0,18%	0,22%	PT Damcorp Digital Media
PT Jaya Distribusi Ritel	-	1.770.875.249	-	1,20%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Volta Indonesia Semesta	-	55.564.950	-	0,04%	PT Volta Indonesia Semesta
Total	64.813.939.193	65.549.133.513	36,57%	44,52%	Total

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain Perusahaan kepada Digimax merupakan utang atas investasi.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 tanggal 8 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 8 April 2025. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 tanggal 21 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2025. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2025 and 2024, other payables of the Company to Digimax represent payable on investments.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 dated April 8, 2025, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from April 8, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, the Company entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 dated September 21, 2025, the Company entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 26 Maret 2026 (Catatan 38).

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2025 dated March 24, 2025, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This agreement has been extended at March 26, 2026 (Note 38).

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 dated August 6, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from August 6, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

f. Pendapatan netto (Catatan 26)

Pendapatan netto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Net revenues (Note 26)

Net revenues from related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	109.360.190.664	293.298.439.877	15,76%	24,94%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	46.049.021.792	112.595.892.867	6,64%	9,57%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	30.553.385.208	38.294.918.316	4,40%	3,26%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	24.891.621.690	18.536.678.680	3,59%	1,58%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Sinergi Teknologi Mandiri	7.228.686.383	20.403.645.210	1,04%	1,73%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.672.072.487	10.033.792.380	0,39%	0,85%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	1.744.604.069	4.479.529.741	0,25%	0,38%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Jaya Distribusi Ritel	401.850.000	161.025.000	0,06%	0,01%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Nusantara Semesta Mandiri	104.911.042	218.485.936	0,02%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Berkah Karunia Kreasi	79.767.898	322.826.346	0,01%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	35.482.190	63.838.195	0,01%	0,01%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Volta Indonesia Semesta	32.400.000	216.561.234	0,00%	0,02%	PT Volta Indonesia Semesta
PT ZKDigimax Excel Noble	19.830.440	4.600.000	0,00%	0,00%	PT ZKDigimax Excel Noble
PT Energi Selalu Baru	4.000.000	20.500.000	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Logitek Digital Nusantara	3.114.635	3.196.561	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	737.553	2.453.072	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT DAM Korporindo Digital	-	24.544.505	-	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	3.620.506	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	223.181.676.051	498.684.548.426	32,17%	42,40%	Total

g. Pembelian (Catatan 27)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			2025	2024
PT M Cash Integrasi Tbk	89.596.749.394	88.857.581.337	16,10%	8,49%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	42.954.568.500	10.112.874.400	7,72%	0,97%
PT ZKDigimax Excel Noble	39.480.918.900	4.891.993.233	7,10%	0,47%
PT Berkah Karunia Kreasi	39.480.701.335	39.512.116.034	7,10%	3,78%
PT Chat Bot Nusantara	18.535.040.069	30.209.539.152	3,33%	2,89%
PT Omega Kreasi Bersama	16.836.335.448	39.240.200.083	3,03%	3,75%
PT Vizion Spectrum International	12.420.810.600	-	2,23%	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	3.936.739.132	5.700.771.522	0,71%	0,54%
PT Abdi Anugerah Persada	3.441.892.526	20.456.464.666	0,62%	1,96%
PT Berkah Trijaya Indonesia	3.153.153.153	6.929.018.326	0,57%	0,66%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.499.600.996	32.067.205.888	0,45%	3,06%
PT Sentra Awan Maxima	1.969.239.200	-	0,35%	-
PT NFC Indonesia Tbk	762.232.649	1.903.370.735	0,14%	0,18%
PT Jaya Distribusi Ritel	415.690.645	11.531.532	0,08%	0,00%
PT Inova Duapuluh Duapuluh	33.404.733	45.372.287	0,01%	0,00%
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.907.027	1.257.162	0,00%	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	639.870	2.145.057	0,00%	0,00%
PT Energi Selalu Baru	86.937	-	0,00%	-
PT Mitra Cipta Teknologi	-	114.481.496.626	-	10,94%
PT Volta Indonesia Semesta	-	3.194.054.165	-	0,31%
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	338.496.973	-	0,04%
PT Multidaya Dinamika	-	9.458.472	-	0,00%
PT Nusantara Inti Karunia	-	3.692.788	-	0,00%
Total	275.519.711.114	397.968.640.438	49,54%	38,04%

g. Purchases (Note 27)

The details of purchases from related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			2025	2024
PT M Cash Integrasi Tbk	89.596.749.394	88.857.581.337	16,10%	8,49%
PT Sinergi Teknologi Mandiri	42.954.568.500	10.112.874.400	7,72%	0,97%
PT ZKDigimax Excel Noble	39.480.918.900	4.891.993.233	7,10%	0,47%
PT Berkah Karunia Kreasi	39.480.701.335	39.512.116.034	7,10%	3,78%
PT Chat Bot Nusantara	18.535.040.069	30.209.539.152	3,33%	2,89%
PT Omega Kreasi Bersama	16.836.335.448	39.240.200.083	3,03%	3,75%
PT Vizion Spectrum International	12.420.810.600	-	2,23%	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	3.936.739.132	5.700.771.522	0,71%	0,54%
PT Abdi Anugerah Persada	3.441.892.526	20.456.464.666	0,62%	1,96%
PT Berkah Trijaya Indonesia	3.153.153.153	6.929.018.326	0,57%	0,66%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.499.600.996	32.067.205.888	0,45%	3,06%
PT Sentra Awan Maxima	1.969.239.200	-	0,35%	-
PT NFC IndonesiaTbk	762.232.649	1.903.370.735	0,14%	0,18%
PT Jaya Distribusi Ritel	415.690.645	11.531.532	0,08%	0,00%
PT Inova Duapuluh Duapuluh	33.404.733	45.372.287	0,01%	0,00%
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.907.027	1.257.162	0,00%	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	639.870	2.145.057	0,00%	0,00%
PT Energi Selalu Baru	86.937	-	0,00%	-
PT Mitra Cipta Teknologi	-	114.481.496.626	-	10,94%
PT Volta Indonesia Semesta	-	3.194.054.165	-	0,31%
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	338.496.973	-	0,04%
PT Multidaya Dinamika	-	9.458.472	-	0,00%
PT Nusantara Inti Karunia	-	3.692.788	-	0,00%
Total	275.519.711.114	397.968.640.438	49,54%	38,04%

h. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 29)

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses	
			2025	2024
Total	6.929.000.000	4.902.100.000	15,56%	11,47%

h. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners, and Directors (Note29)

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses	
			2025	2024
Total	6.929.000.000	4.902.100.000	15,56%	11,47%

i. Jaminan utang bank jangka panjang

Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara bersama-sama dan tersendiri sebesar kewajiban Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Catatan 21).

i. Guarantee for long-term bank loans

Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company were pledged as collateral for long-term bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Note 21).

9. Piutang Pihak Ketiga

Rincian piutang pihak ketiga dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Dezer Ruang Bicara	28.313.123.273
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000
Total	30.813.123.273

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp1.187.500.000 dan Rp1.190.753.423.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

9. Due from Third Parties

The details of due from third parties in Rupiah are as follows:

	2024	
Third parties		
PT Dezer Ruang Bicara	27.173.123.276	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000	
Total	29.673.123.276	

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, the Company and Dezer signed Loan Facility Agreement with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares of PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2025, the Company and Dezer extend the agreement period until December 31, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, this receivable has interest income amounting to Rp1,187,500,000 and Rp1,190,753,423.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on July 29, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

10. Persediaan

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	2025
Produk digital	45.524.432.312
Signage dan layar	37.228.776.364
Perangkat dan pendukung	17.054.817.966
Total	99.808.026.642

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	77.385.415.220
Pembelian (Catatan 27)	556.335.771.515
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	(533.913.160.093)
Saldo akhir	99.808.026.642

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp15.000.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pembelian persediaan	42.864.387.910
Pembelian aset tetap	3.922.089.416
Lain-lain	150.806.040
Total	46.937.283.366

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka milik Grup, untuk pembelian persediaan produk *digital* dan pembelian persediaan produk *signage* dan layar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka milik Perusahaan untuk renovasi bangunan dan SBN, Entitas Anak, untuk pembelian aset tetap peralatan *content management* dan bangunan.

10. Inventories

The inventory details by product are as follows:

2024	
47.148.021.541	Digital products
29.490.822.603	Signage and screen
746.571.076	Peripherals
77.385.415.220	Total

Mutations of inventories are as follows:

2024	
74.342.721.634	Beginning balance
1.046.319.832.036	Purchases (Note 27)
(1.043.277.138.450)	Cost of goods sold (Note 27)
77.385.415.220	Ending balance

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera, a third party, with sum insured amounting to Rp15,000,000,000, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2025 and 2024.

11. Advances

This account consists of:

2024	
40.101.469.421	Purchase of inventories
9.991.700.000	Purchase of property and equipment
1.087.694.239	Others
51.180.863.660	Total

As at December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of inventories represent advances owned by the Group, for the purchase of digital products and purchase of signage and screen.

As at December 31, 2025, advances purchase of property and equipment represent advances owned by the Company for building renovation and SBN, Subsidiary, for the purchase of property and equipment content management equipment and building.

12. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	117.222.122.892	5.516.894.000	-	122.739.016.892	Buildings
Inventaris kantor	5.734.653.945	1.826.191.017	-	7.560.844.962	Office equipment
Kendaraan	282.936.312	-	-	282.936.312	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>Management</i>	185.870.562.428	25.751.420.619	-	211.621.983.047	Content management equipment
Konstruksi dalam pembangunan	-	2.286.559.078	-	2.286.559.078	Constructions in progress
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	2.604.657.000	3.753.375.717	-	6.358.032.717	Vehicles
Total	311.714.932.577	39.134.440.431	-	350.849.373.008	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	18.246.000.628	6.389.970.739	-	24.635.971.367	Buildings
Inventaris kantor	4.029.857.308	1.306.947.250	-	5.336.804.558	Office equipment
Kendaraan	202.181.829	34.958.869	-	237.140.698	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>management</i>	126.906.230.967	35.939.043.382	-	162.845.274.349	Content management equipment
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	1.268.315.990	712.910.536	-	1.981.226.526	Vehicles
Total	150.652.586.722	44.383.830.776	-	195.036.417.498	Total
Nilai buku	161.062.345.855			155.812.955.510	Net book value
2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	117.222.122.892	-	-	117.222.122.892	Buildings
Inventaris kantor	5.436.998.751	317.614.283	19.959.089	5.734.653.945	Office equipment
Kendaraan	282.936.312	-	-	282.936.312	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>management</i>	176.569.013.684	9.306.290.245	4.741.501	185.870.562.428	Content management equipment
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	2.604.657.000	-	-	2.604.657.000	Vehicles
Total	302.115.728.639	9.623.904.528	24.700.590	311.714.932.577	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	12.111.844.356	6.134.156.272	-	18.246.000.628	Buildings
Inventaris kantor	2.776.416.231	1.266.712.478	13.271.401	4.029.857.308	Office equipment
Kendaraan	167.222.946	34.958.883	-	202.181.829	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>management</i>	82.102.364.764	44.805.743.046	1.876.843	126.906.230.967	Content management equipment
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	942.733.875	325.582.115	-	1.268.315.990	Vehicles
Total	98.100.582.172	52.567.152.794	15.148.244	150.652.586.722	Total
Nilai buku	204.015.146.467			161.062.345.855	Net book value

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	35.764.237.446	42.961.931.028	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.619.593.330	9.605.221.766	General and administrative expenses (Note 29)
Total	44.383.830.776	52.567.152.794	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024, the details of loss on sale and disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga jual	8.531.825	Selling price
Nilai buku	(9.552.346)	Net book value
Rugi	(1.020.521)	Loss

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Grup sebesar Rp2.286.559.078 atau sebesar 95% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada April 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2025, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's amounting to Rp2,286,559,078 or 95% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in April 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

One unit office space with an area 1,713 m² which located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE, Subsidiary were used as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Bangunan Perusahaan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The Company's building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by the Company were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.753.375.717 dan Rp1.543.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 22).

As at December 31, 2025 and 2024, vehicles of the Company amounting to Rp3,753,375,717 and Rp1,543,500,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT BCA Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT BCA Finance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.956.000.000 dan Rp2.733.600.000.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment such as vehicles of the Company are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT BCA Finance, third parties, with sum insured amounting to Rp5,956,000,000 and Rp2,733,600,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp107.005.294.030 dan Rp89.280.784.539.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 91.936.620.526 dan Rp50.204.429.947.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment such as content management equipment of the Company are insured against fire and other risks to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, with sum insured amounting to Rp107,005,294,030 and Rp89,280,784,539, respectively.

There are no temporary use of property and equipment.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp91,936,620,526 and Rp50,204,429,947, respectively.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

The Group management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				Cost
Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390 Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti lunak	8.555.655.895	179.789.995	-	8.735.445.890 Software
Nilai buku neto	243.652.495			63.862.500 Net book value
2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				Cost
Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390 Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti lunak	6.568.220.221	1.987.435.674	-	8.555.655.895 Software
Nilai buku neto	2.231.088.169			243.652.495 Net book value

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp179.789.995 dan Rp1.987.435.674 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp179,789,995 and Rp1,987,435,674, respectively, is allocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2025 and 2024.

14. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.584
PT Energi Selalu Baru	1.500.000.000
PT Maka Rios Benua Kopi	180.000.000
Total	63.956.207.363

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 29 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada BEC (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan Perusahaan pada BEC menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

PT Meta Pravia Digital

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital (17,00% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris dari Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima deviden kas sebesar Rp5.000.000.000 atas kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier dan telah diterima oleh Perusahaan dan diakui sebagai pendapatan deviden "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja (2,87% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp3.333.343.584.

14. Investment in Shares

This account consists of:

2024	
42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
3.333.343.584	PT Jalan Terus Saja
1.500.000.000	PT Energi Selalu Baru
180.000.000	PT Maka Rios Benua Kopi
63.956.207.363	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., dated September 29, 2020, the Company has shares on BEC (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, the Company purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing the Company ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables (Note 19).

PT Meta Pravia Digital

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, the Company has shares on PT Meta Pravia Digital (17.00% ownership) at carrying amount Rp9,261,352,611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, the Company has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., dated December 22, 2025, the Company has received cash dividend amounting Rp5,000,000,000 from owned investment in shares at PT Dektos Digital Corbuzier and has received by the Company and recognized as dividend income under "Other Income (Expenses)" at Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has shares on PT Jalan Terus Saja (2.87% ownership) at cost Rp3,333,343,584.

PT Energi Selalu Baru

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 26 tanggal 10 September 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Energi Selalu Baru (5,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp1.500.000.000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Benu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	2025
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	66.343.999.904
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.739.881.816
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.380.614
PT Damcorp Digital Media	430.392.096
PT DMMX Rans Digital	295.519.733
Total	72.805.174.163

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (ZKDigimax)

Rincian investasi kepada ZKDigimax adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	61.204.000.000
Akumulasi laba neto Entitas Asosiasi	
Saldo awal	3.414.359.635
Bagian atas tahun berjalan:	
Rugi neto tahun berjalan	(713.483.226)
Penghasilan komprehensif lain	2.439.123.495
Nilai tercatat	66.343.999.904

ZKDigimax adalah Perusahaan Swasta Terbatas yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ZKDigimax (20,00% kepemilikan) dengan harga perolehan USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000). ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage* dan *peripheral* ritel.

PT Energi Selalu Baru

Based on Notarial Deed No. 26 of Rose Takarina S.H., dated September 10, 2021, the Company has shares on PT Energi Selalu Baru (5.00% ownership) at cost Rp1,500,000,000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, the Company has shares on PT Maka Rios Benu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

15. Investment in Associates

This account consists of:

2024	
64.618.359.635	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore
3.740.025.816	PT Niji Wicaksana Gamindo
1.995.439.508	PT Ekosistem Rintisan Digital
432.637.678	PT Damcorp Digital Media
295.933.333	PT DMMX Rans Digital
71.082.395.970	Total

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (ZKDigimax)

Details of investment to ZKDigimax are as follows:

2024	
61.204.000.000	Acquisition costs
	Accumulated net income of Associates
853.797.835	Beginning balance
	Share in for the year:
(426.617.889)	Net loss
2.987.179.689	Other comprehensive income
64.618.359.635	Carrying amount

ZKDigimax is a Limited Private Company incorporated on March 7, 2023 in Singapore. The Company has shares on ZKDigimax (20.00% ownership) at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000). ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan dari ZKDigimax di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ZKDigimax's financial information is set out herein:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total Aset	425.835.448.887	409.829.447.966	Total Assets
Liabilitas	94.115.449.366	86.737.649.788	Liabilities
Ekuitas	331.719.999.521	323.091.798.178	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	425.835.448.887	409.829.447.966	Total Liabilities and Equity
Pendapatan neto	79.903.653.873	83.717.359.702	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(76.764.823.124)	(80.320.721.487)	Cost of revenues
Beban usaha	(6.445.220.663)	(4.839.313.911)	Operating expenses
Lain-lain - neto	1.672.640	(679.597.120)	Others - net
Laba (rugi) neto sebelum beban pajak penghasilan	(3.304.717.274)	(2.122.272.816)	Net income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(262.698.854)	(10.816.632)	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(3.567.416.128)	(2.133.089.448)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	12.195.617.474	14.935.898.448	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	8.628.201.346	12.802.809.000	Total comprehensive income

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

Details of investment to NWG are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto			Accumulated net loss of
Entitas Asosiasi			Associates
Saldo awal	(259.974.184)	(259.830.184)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(144.000)	(144.000)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat	3.739.881.816	3.740.025.816	Carrying amount

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

The Company has 40% shares ownership on NWG.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan dari NWG di atas adalah sebagai berikut:

Liabilitas	94.115.449.366
Ekuitas	331.719.999.521
Total Liabilitas dan Ekuitas	425.835.448.887

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total Aset	9.638.794.901

Liabilitas	289.090.361
Ekuitas	9.349.704.540
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.638.794.901

Pendapatan neto	-
Beban pokok pendapatan	-
Beban usaha	-
Lain-lain - neto	(360.000)
Rugi neto tahun berjalan	(360.000)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Rincian investasi kepada ERD adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	2.000.000.000
Akumulasi rugi neto	-
Entitas Asosiasi	-
Saldo awal	(4.560.492)
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(58.894)
Nilai tercatat	1.995.380.614

ERD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 April 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 21 April 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ERD sebesar 20% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari ERD di atas adalah sebagai berikut:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total Aset	9.976.903.068

Liabilitas	-
Ekuitas	9.976.903.068

Total Liabilitas dan Ekuitas	9.976.903.068
-------------------------------------	----------------------

Beban usaha	-
Lain-lain - neto	(294.473)
Laba (Rugi) Neto tahun berjalan	(294.473)

The summary of NWG's financial information is set out herein:

86.737.649.788	Liabilities
323.091.798.178	Equity
409.829.447.966	Total Liabilities and Equity

2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
9.639.154.901

Total Assets	9.639.154.901
Liabilities	289.090.361
Equity	9.350.064.540
Total Liabilities and Equity	9.639.154.901

-	Net revenues
-	Cost of revenues
-	Operating expenses
(360.000)	Others - net
(360.000)	Net loss for the year

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Details of investment to ERD are as follows:

	2024
2.000.000.000	Acquisition costs
-	Accumulated net loss of Associates
(4.509.406)	Beginning balance
(51.086)	Share in net profit (loss) for the year
1.995.439.508	Carrying amount

ERD was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 7, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 dated April 21, 2021.

The Company has 20% shares ownership on ERD.

The summary of ERD's financial information is set out herein:

2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
9.977.197.541

Total Assets	9.977.197.541
Liabilities	-
Equity	9.977.197.541
Total Liabilities and Equity	9.977.197.541

-	Operating expenses
(255.428)	Others - net
(255.428)	Net Profit (Loss) for the Year

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Rincian investasi kepada DDM adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	550.000.000
Akumulasi rugi neto	
Entitas Asosiasi	
Saldo awal	(117.362.322)
Bagian atas rugi neto	
tahun berjalan	(2.245.582)
Nilai tercatat	430.392.096

DDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DDM sebesar 50% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari DDM di atas adalah sebagai berikut:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total Aset	904.918.924
Liabilitas	44.134.730
Ekuitas	860.784.194
Total Liabilitas dan Ekuitas	904.918.924
Pendapatan neto	-
Beban pokok pendapatan	-
Beban usaha	(3.773.928)
Lain-lain - neto	(717.235)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(4.491.163)
Beban pajak penghasilan	-
Rugi neto tahun berjalan	(4.491.163)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Rincian investasi kepada DIGIRANS adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	300.000.000
Akumulasi rugi neto	
Entitas Asosiasi	
Saldo awal	(4.066.667)
Bagian atas rugi neto	
tahun berjalan	(413.600)
Nilai tercatat	295.519.733

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Details of investment to DDM are as follows:

2024	
550.000.000	Acquisition costs
	Accumulated net loss of Associates
(57.372.317)	Beginning balance
(59.990.005)	Share in net loss for the year
432.637.678	Carrying amount

DDM was established based on Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

The Company has 50% shares ownership on DDM.

The summary of DDM's financial information is set out herein:

2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
996.911.599	Total Assets
131.636.242	Liabilities
865.275.357	Equity
996.911.599	Total Liabilities and Equity
146.201.422	Net revenues
(146.201.422)	Cost of revenues
(113.249.912)	Operating expenses
(6.730.098)	Others - net
(119.980.010)	Loss before income tax expenses
-	Income tax expense
(119.980.010)	Net loss for the year

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Details of investment to DIGIRANS are as follows:

2024	
300.000.000	Acquisition costs
	Accumulated net loss of Associates
(3.921.667)	Beginning balance
(145.000)	Share in net loss for the year
295.933.333	Carrying amount

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DIGIRANS sebesar 33,33% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari DIGIRANS di atas adalah sebagai berikut:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total Aset	1.342.809.200	1.343.050.000	Total Assets
Liabilitas	456.250.000	455.250.000	Liabilities
Ekuitas	886.559.200	887.800.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.342.809.200	1.343.050.000	Total Liabilities and Equity
Lain-lain - neto	(1.240.800)	(435.000)	Others - net
Rugi Neto tahun berjalan	(1.240.800)	(435.000)	Net Loss for the Year

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Details of investment to SDN are as follows:

	8 Agustus 2024/ August 8, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga perolehan	3.100.000.000	Acquisition costs
Penghapusan utang lain-lain (Catatan 8e)	(3.087.900.000)	Other payables write-off (Note 8e)
Akumulasi rugi neto		Accumulated net loss of Associates
Entitas Asosiasi		
Saldo awal	(3.340.250)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(65.100)	Share in net loss for The year
Efek pembubaran Entitas Asosiasi	(8.694.650)	Effect of dissolution of the Associates
Nilai tercatat	-	Carrying amount

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 31% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn. Perusahaan setuju untuk membubarkan SDN, dikarenakan SDN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari SDN.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 12, 2022.

The Company has 31% shares ownership on SDN.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 8, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn. The Company agreed to dissolve SDN, because SDN was no longer active and to avoid greater losses from SDN.

Ringkasan informasi keuangan dari SDN di atas adalah sebagai berikut:

The summary of SDN's financial information is set out herein:

	8 Agustus 2024/ August 8, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total Aset	2.155.000	Total Assets
Liabilitas	-	Liabilities
Ekuitas	2.155.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.155.000	Total Liabilities and Equity
Beban usaha	-	Operating expenses
Lain-lain - neto	(210.000)	Others - net
Rugi Neto Tahun Berjalan	(210.000)	Net Loss For the Year

16. Investasi pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025 (Catatan 38). Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000. Addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi tersebut telah di perpanjang pada 6 Februari 2026.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2024 pada tanggal 18 Desember 2024 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (waiver) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2024. Perusahaan sepakat memberikan waiver atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (waiver) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2025. Perusahaan sepakat memberikan waiver atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

16. Investment in Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, the Company and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, the Company and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025 (Note 38). In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000. The addendum to the convertible bond issuance agreement has been extended at February 6, 2026.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2024 dated December 18, 2024 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2024. The Company agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2025 dated December 22, 2025 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2025. The Company agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

17. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2025
Aset lancar lainnya	
Bank garansi pemeliharaan	2.913.750.000
Aset tidak lancar lainnya	
Uang muka investasi film	5.370.742.400
Lain-lain (Catatan 37)	954.913.485
Total	6.325.655.885

Aset lancar lainnya

Bank garansi pemeliharaan

Per 31 Desember 2025, SBN, Entitas Anak, memiliki bank garansi dalam bentuk jaminan pemeliharaan (*maintenance bond*) yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No.0122326010000557 sebesar Rp2.913.750.000, sehubungan dengan kontrak pengadaan 5.000 unit digital signage berdasarkan Perjanjian No. SP-1602/XI/2025 tertanggal 14 November 2025 dengan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Bank garansi tersebut berlaku sejak 24 Desember 2025 hingga 24 Desember 2026. Berdasarkan perjanjian, SBN, Entitas Anak, berkewajiban untuk memenuhi seluruh ketentuan kontrak. Bank garansi dapat dicairkan oleh pihak penerima jaminan apabila SBN, Entitas Anak, tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

Aset tidak lancar lainnya

Uang muka investasi film

Akun ini merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 15 September 2025 dan 10 September 2024, DMMXMM, Entitas Anak, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp223.789.210 dan Rp554.983.750.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

17. Other Assets

This account consists of:

	2024	
Other current assets		
Maintenance bond	-	
Other non-current assets		
Advance of film investment	5.618.458.150	
Others (Note 37)	2.035.055.217	
Total	7.653.513.367	

Other current assets

Maintenance bond

As at December 31, 2025, SBN, the Subsidiary, has a bank guarantee in the form of a maintenance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No.0122326010000557 amounting to Rp2,913,750,000, in relation to the procurement of 5,000 units of digital signage under Agreement No. SP-1602/XI/2025 dated November 14, 2025 with Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

The bank guarantee is valid from December 24, 2025 until December 24, 2026. Under the agreement, SBN, the Subsidiary, is required to fulfill all contractual obligations. The bank guarantee may be claimed by the beneficiary in the event that SBN, the Subsidiary, fails to meet its obligations in accordance with the agreement.

Other non-current assets

Advance of film investment

This account represents advance of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On September 15, 2025 and September 10, 2024, DMMXMM, the Subsidiary, has received a refund for the investment in the film amounting to Rp223,789,210 and Rp554,983,750.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM, Entitas Anak memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148.

In 2021, DMMXMM, the Subsidiary provide extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148.

Pada tanggal 15 September 2025 dan 10 September 2024, DMMXMM, Entitas Anak, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp23.926.540 dan Rp420.457.500.

On September 15, 2025 and September 10, 2024, DMMXMM, the Subsidiary, has received a refund for the investment in the film amounting to Rp23,926,540 and Rp420,457,500.

Uang muka pengembangan *game & e-learning*

Advances for game development and e-learning

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp640.845.660.

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2025 and 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp640,845,660, respectively.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp92.788.630.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at December 31, 2025 and 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp92,788,630, respectively.

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

Rincian utang usaha dalam mata uang Rupiah berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables denominated in Rupiah based on suppliers are as follows:

	2025
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Kharisma Pesat Mandiri	552.496.726
PT Galva Technologies Tbk	403.732.629
PT Ingram Micro Indonesia	190.921.110
PT Indosat Tbk	133.468.089
PT Sumber Alfaria Trijaya	81.585.000
PT Trust Sukses Maju Logistik	55.516.000
PT Sicepat Ekspres Indonesia	51.070.025
PT Piranti Teknologi Unggul	-
PT Hit Pentabenua	-
PT Abditama Graha Internusa	-
Lain-lain	1.241.694.769
Total Pihak ketiga	2.710.484.348
Pihak berelasi (Catatan 8d)	77.171.708.643
Total	79.882.192.991

	2024
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Kharisma Pesat Mandiri	266.994.150
PT Galva Technologies Tbk	606.327.281
PT Ingram Micro Indonesia	2.847.857.519
PT Indosat Tbk	635.454.525
PT Sumber Alfaria Trijaya	108.780.000
PT Trust Sukses Maju Logistik	165.022.000
PT Sicepat Ekspres Indonesia	251.069.982
PT Piranti Teknologi Unggul	393.303.416
PT Hit Pentabenua	247.752.000
PT Abditama Graha Internusa	100.176.203
Others	1.543.561.970
Total Third parties	7.166.299.046
Related parties (Note 8d)	40.046.686.443
Total	47.212.985.489

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	60.194.218.000	27.368.855.982	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.663.980.131	6.851.040.378	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	64.778.858	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.780.360.500	80.193.024	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	8.489.153.204	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.243.634.360	4.358.964.043	More than 120 days
Total	79.882.192.991	47.212.985.489	Total

19. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967
Hartono Franscesco	-
PT Kencana Graha Optima	-
Lain-lain	13.499.997
Total Pihak ketiga	7.527.214.964
Rupiah	
Pihak berelasi	5.884.500.000
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi	58.929.439.193
Total Pihak berelasi (Catatan 8e)	64.813.939.193
Total utang lain-lain	72.341.154.157

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 14). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 tanggal 25 November 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

Pada tahun 2025, utang lain-lain kepada Hartono Franscesco telah dilunasi.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima merupakan utang untuk pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 milik DCE, Entitas Anak.

Pada tahun 2025, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima telah dilunasi.

19. Other Payables

The details of other payables are as follows:

	2024	
Third parties		
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967	
Hartono Franscesco	3.750.875.250	
PT Kencana Graha Optima	2.500.000.000	
Others	41.059.497	
Total third parties	13.805.649.714	
Rupiah		
Related parties	7.665.463.859	
United States Dollar		
Related parties	57.883.669.654	
Total related parties (Note 8e)	65.549.133.513	
Total other payables	79.354.783.227	

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, the Company's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 14). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 dated November 25, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

At 2025, other payables to Hartono Franscesco has fully paid.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

As at December 31, 2024 and 2023, other payables to PT Kencana Graha Optima represent payables to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor owned by DCE, Subsidiary.

At 2025, other payables to PT Kencana Graha Optima has fully paid.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 21	14.943.019
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	10.774.420.924
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.377.650
Total	10.790.741.593

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	25.855.920
Pasal 21	-
Pasal 23	32.857.867
Pasal 25	429.094.921
Pasal 29	1.408.270.049
Pajak Pertambahan Nilai	650.836.423
Subtotal	2.546.915.180
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	14.673.988
Pasal 21	21.223.996
Pasal 23	84.427.014
Pasal 25	101.116.858
Pasal 29	2.451.858.531
UMKM Final	288.650.000
Pajak Pertambahan Nilai	568.233
Subtotal	2.962.518.620
Total	5.509.433.800

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Kini	7.388.554.140
Tangguhan	(297.014.163)
Subtotal	7.091.539.977
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	4.703.687.522
Tangguhan	(596.897.958)
Subtotal	4.106.789.564
Total	11.198.329.541

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025

20. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2024
<u>The Company</u>	
- Income tax - Article 21	-
<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	8.390.911.559
Income tax - Article 21	19.614.938
Total	8.410.526.497

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2024
<u>The Company</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	8.550.887
Article 21	9.208.305
Article 23	22.264.955
Article 25	138.982.921
Article 29	1.301.812.360
Value Added Tax	554.244.990
Subtotal	2.035.064.418
<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	3.578.255
Article 21	12.897.986
Article 23	24.166.484
Article 25	126.854.786
Article 29	60.918.314
UMKM Final	-
Value Added Tax	4.723.946
Subtotal	233.139.771
Total	2.268.204.189

c. Income Tax Expense - Net

This account consists of the following:

	2024
<u>The Company</u>	
Current	5.717.536.440
Deferred	(562.042.544)
Subtotal	5.155.493.896
<u>Subsidiaries</u>	
Current	2.004.086.603
Deferred	(1.080.400.953)
Subtotal	923.685.650
Total	6.079.179.546

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income (loss) before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.339.059.613	(45.810.063.885)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(34.572.636.298)	27.953.546.679	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas rugi neto dari Entitas Asosiasi	716.345.302	487.013.080	Share in net loss of Associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	46.482.768.617	(17.369.504.126)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan karyawan	966.225.854	881.957.167	Employee benefits
Penyusutan aset hak guna	488.978.471	488.978.472	Depreciation of right-of-used assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	212.247.550	1.031.548.891	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan	171.590.977	641.232.777	Depreciation
Bunga aset hak guna	27.504.500	75.237.096	Interest right-of-used assets
Sewa	(584.076.000)	(584.076.000)	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(11.484.709.600)	35.827.300.600	Unrealized loss on other investments
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(3.939.163.555)	(2.022.846.484)	Finance income already subjected to final tax
Rugi kurs yang belum terealisasi	-	2.671.185.173	Unrealized loss on foreign exchange - net
Sumbangan dan jamuan	733.918.748	1.042.878.812	Donations and entertainment
Penyusutan	222.063.811	145.784.813	Depreciation
Gaji, upah dan tunjangan	24.900.000	165.280.638	Salaries, wages and allowances
Penghapusan persediaan	-	565.502.323	Disposal inventories
Perjalanan dinas	-	171.474.388	Business travel
Rugi penjualan aset tetap	-	1.607.157	Loss on sale of property and equipment
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	-	(500.853)	Realized loss on other investments
Lain-lain	262.088.564	2.255.761.191	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	33.584.337.937	25.988.802.035	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	33.584.337.000	25.988.802.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	7.388.554.140	5.717.536.440	The Company
Entitas Anak	4.703.687.522	2.004.086.603	Subsidiaries
Total beban pajak kini	12.092.241.662	7.721.623.043	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	23.801.450	86.023.800	Article 22
Pasal 23	2.049.562.445	2.309.288.870	Article 23
Pasal 25	3.906.920.196	2.020.411.410	Article 25
Subtotal	5.980.284.091	4.415.724.080	Subtotal
Entitas Anak	2.251.828.991	1.943.168.289	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	8.232.113.082	6.358.892.369	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	1.408.270.049	1.301.812.360	The Company
Entitas Anak	2.451.858.531	60.918.314	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	3.860.128.580	1.362.730.674	Total income tax payable

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.339.059.613	(45.810.063.885)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(34.572.636.298)	27.953.546.679	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	716.345.302	487.013.080	Share in net income of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	46.482.768.617	(17.369.504.126)	Income (loss) for the year before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	10.226.209.096	(3.821.290.908)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.119.798.442)	8.981.154.107	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek eliminasi	(14.870.467)	(4.369.295)	Elimination effects
Efek pembulatan	(210)	(8)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.091.539.977	5.155.493.896	Income tax expense - the Company

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expense) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	733.063.619	212.569.688	(118.467.635)	827.165.672	Employee liabilities benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	382.616.215	46.694.460	-	429.310.675	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	(425.973.983)	37.750.015	-	(388.223.968)	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	689.705.851	297.014.163	(118.467.635)	868.252.379	Total deferred tax assets - the Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.804.499.269	596.897.958	1.411.274	3.402.808.501	Total deferred tax assets - Subsidiaries
Total	3.494.205.120	893.912.121	(117.056.361)	4.271.060.880	Total

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	551.508.135	194.030.577	(12.475.093)	733.063.619	Employee liabilities benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	155.675.459	226.940.756	-	382.616.215	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	(567.045.194)	141.071.211	-	(425.973.983)	Depreciation
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	140.138.400	562.042.544	(12.475.093)	689.705.851	Total deferred tax assets (liability) - the Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.729.994.069	1.080.400.953	(5.895.752)	2.804.499.269	Total deferred tax assets - Subsidiaries
Total	1.870.132.469	1.642.443.497	(18.370.845)	3.494.205.120	Total

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor 00027/406/22/063/24 pada tanggal 28 Maret 2024, terkait kelebihan pembayaran pajak DCE atas PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.725.448.122 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp2.943.594.262. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp282.206.855 dicatat sebagai bagian dari beban pajak (Catatan 29).

Pada tanggal 25 April 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE telah menerima pengembalian atas kelebihan bayar PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.661.387.407. Total pajak lebih bayar sebesar Rp64.060.715, yang dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019, 2022 dan 2023.

g. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah dicatat atas "Pajak, legal dan perijinan" dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat/ Letter Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total
SKPKB No. 00020/206/20/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ Value Added Tax	Tahun 2020/ Year 2020	218.993.272
SKPKB No. 00048/201/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2020/ December 2020	25.917.244
SKPKB No. 00027/203/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2020/ December 2020	46.720.959
			291.631.475

f. Claims for Tax Refund

Based on the Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) Number 00027/406/22/063/24 dated March 28, 2024, related to DCE's tax overpayment on Income Tax Article 25/29 for the December 2022 Tax Period of Rp2,725,448,122 which was previously reported at Rp2,943,594,262. The adjustment to the recorded value of the overpaid tax of Rp282,206,855 was recorded as part of tax expenses (Note 29).

On April 25, 2024, in accordance with the Tax Overpayment Refund Decree No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE has received a refund for the overpayment of Income Tax - Article 25/29 for the December 2022 Tax Period amounting to Rp2,661,387,407. The total tax overpayment amounted to Rp64,060,715, which was deducted from the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019, 2022 and 2023.

g. Notice of Tax Collection

The Company

As at October 20, 2025, the Company received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2020, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah dicatat atas "Pajak, legal dan perijinan" dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at October 20, 2025, the Company received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2021, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ Letter Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total
SKPKB No. 00015/206/21/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ Value Added Tax	Tahun 2021/ Year 2021	309.340.817
SKPKB No. 00050/201/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	12.122.890
SKPKB No. 00024/203/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2021/ December 2021	1.574.474
SKPKB No. 00084/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	43.750.000
SKPKB No. 00085/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2021/ March 2021	3.494.843
SKPKB No. 00086/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2021/ May 2021	51.387.931
SKPKB No. 00087/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	500.143
SKPKB No. 00088/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2021/ July 2021	4.596.972
SKPKB No. 00069/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2021/ August 2021	10.092.863
SKPKB No. 00090/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	29.266.759
SKPKB No. 00091/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2021/ October 2021	3.997.324
SKPKB No. 00092/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2021/ August 2021	18.749.899
SKPKB No. 00093/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2021/ December 2021	10.262.397
			499.137.312

Entitas Anak

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh DCE adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE received Notice of Tax Collection ("STP") for 2018, 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by DCE are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	Pajak/ Taxes	Masa/ Periods	Total	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00169/103/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2019/ June 2019	417.908	2024
STP No. 00148/106/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	2019	453.429	2024
STP No. 00421/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	Februari 2023/ February 2023	13.517.897	2024
STP No. 00423/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	Maret 2023/ March 2023	11.512.129	2024
STP No. 00011/240/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Agustus 2022/ August 2022	649.226	2024
STP No. 00005/103/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	30.402.034	2024
STP No. 00020/203/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2022/ November 2022	3.407.335	2024
STP No. 00013/201/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/ December 2022	3.700.757	2024
			64.060.715	

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

21. Utang Bank

Jangka pendek

Akun ini terdiri atas:

	2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari CIMB terdiri atas:

1. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran khusus dengan plafon Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia.

Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, perpanjangan fasilitas kredit atas utang jangka pendek sampai pada tanggal 19 Oktober 2025.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 8i dan 12).

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan memperpanjang fasilitas-fasilitas utang bank dengan CIMB.

21. Bank Loans

Short-term

This account consists of:

	2024	
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, with loan term 12months. The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and is used as additional working capital.
2. Special Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and the purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia.

In 2024, this agreement has been extended based on the Letter of Credit Offer between the Company and CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, extending credit facilities of short-term bank loan until October 19, 2025.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Notes 8i and 12).

As at December 31, 2025, the Company has not been extended these bank loan facilities with CIMB.

Jangka panjang

Akun ini terdiri atas:

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	348.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-
Total	348.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	116.000.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.000.004
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	231.999.996

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower, lantai 18 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/ Mesin EDC* yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 2021/SK/COMBA/JKT/XI/2024 tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,35% menjadi 8,30% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 078/SK/COMBA/REGC/JKT3/IX/2025 tanggal 17 September 2025, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,30% menjadi 8% per tahun.

Long-term

This account consists of:

2024	
1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(8.843.201)	Less unamortized costs
7.301.156.767	Total
	Less current maturities:
1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(8.843.201)	Less unamortized costs
7.301.156.767	Total current maturities
-	Long term bank loans - net of current maturities

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor (Note 12).

Based on the Lending Offering Letter between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.25% per annum.

Based on the Notification Letter No. 2021/SK/COMBA/JKT/XI/2024 dated November 21, 2024, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.35% to 8.30% per annum.

Based on the Notification Letter No. 078/SK/COMBA/REGC/JKT3/IX/2025 dated September 17, 2025, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.30% to 8% per annum.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 12); dan
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8i).

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 3,09x, *Gearing Ratio* sebesar 0,00x, *EBITDA* sebesar 0,02 x dan *Debt Service Coverage* sebesar 32,83x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 3,03x, *Gearing Ratio* sebesar 0,01x, *EBITDA* sebesar 0,07x dan *Debt Service Coverage* sebesar 8,92x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas utang bank jangka dari CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp53.083.548 dan Rp57.327.448 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01223/PPK/0978S/2025 tanggal 2 Desember 2025:

1. Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 12); and
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8i).

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at a maximum 1.0x.
- EBITDA at a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at December 31, 2025 the Company's Current Ratio is 3.09x, the Gearing Ratio is 0.00x, the EBITDA is 0.02x and the Debt Service Coverage is 32.83x.

As at December 31, 2024 the Company's Current Ratio is 3.03x, the Gearing Ratio is 0.01x, the EBITDA is 0.07x and the Debt Service Coverage is 8.92x.

As at December 31, 2024, the Company has complied the financial ratios as required in the agreement.

At the year 2025, the Company has fully paid long-term bank loan facility from CIMB.

As at December 31, 2025 and 2024, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp53,083,548 and Rp57,327,448, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expenses)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 01223/PPK/0978S/2025 dated December 2, 2025:

1. The Company obtained Investment Loan facility 1 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.75%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital. At 2025, the Company has fully paid this facility.

2. Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp348.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,58% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian forklift zoomlion.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama Perusahaan (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp2.440.303 dan Rp6.718.669 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

22. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri atas:

	2025
PT BCA Finance	2.569.910.939
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT BCA Finance	669.677.827
Bagian jangka panjang	1.900.233.112

PT BCA Finance

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian dua (2) unit kendaraan dengan total sebesar Rp1.728.302.072 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp178.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2029.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp132.971.573 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2029.

Pada tanggal 27 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp849.151.036 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2029.

The Company obtained Investment Loan facility 2 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp348,000,000. This facility bears annual interest rate 8.58%. The loan term is 3 years. This loan was used to purchase a Zoomlion forklift.

The investment credit facilities are secured by building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of the Company (Note 12).

For this loan facility, the Company charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2025 and 2024, total provision fee have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp2,440,303 and Rp6,718,669 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expenses)".

22. Financing Payables

This account consists of:

	2024
- PT BCA Finance	
Less current portion:	
- PT BCA Finance	
- Long-term portion	

PT BCA Finance

On June 16, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two (2) unit of vehicle with total amounting to Rp1,728,302,072 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029.

On June 25, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp178,800,000 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 25, 2029.

On September 10, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp132,971,573 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 10, 2029.

On September 27, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp849,151,036 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 27, 2029.

Pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp864.151.036 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan 6 unit kendaraan atas nama Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang didapatkan dari PT BCA Finance pada 31 Desember 2024.

On June 16, 2025, DCE, the Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp864,151,036 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029.

The loan is collateral by 6 units vehicles in the name of the Company (Note 12).

On January 7, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

The Company has fully paid financing facility obtained from PT BCA Finance as at December 31, 2024.

23. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 - 27 Februari 2026 dan 10 Maret 2025, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6,75%
Kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun normal	59 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat cacat	10% TMI4

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.182.308.314

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Beban jasa kini	1.262.834.019
Beban bunga	301.054.326
Beban jasa lalu	-
Total	1.563.888.345

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(717.431.821)
Efek perubahan asumsi keuangan	185.357.451
Total	(532.074.370)

23. Employee Benefits Liabilities

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana in its reports dated February 26 - 27, 2026 and March 10, 2025, respectively, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2024
Tingkat diskonto	7,25%
Kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun normal	59 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV

Discount rate
Salary increase rate
Normal retirement age
Mortality rate
Disability rate

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial positions consists of:

	2024
Present value employee benefits liabilities	5.150.494.339

Employee benefits recognized in consolidated profit or loss consist of:

	2024
Beban jasa kini	1.086.098.393
Beban bunga	213.087.158
Beban jasa lalu	(28.940.404)
Total	1.270.245.147

Current service costs
Interest expenses
Past service costs

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2024
Pengaruh penyesuaian pengalaman	98.687.385
Efek perubahan asumsi keuangan	(182.191.226)
Total	(83.503.841)

Effect of experience adjustment
Effect of changes in financial assumptions
Total

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.150.494.339
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	1.563.888.345
Total yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(532.074.370)
Saldo akhir	6.182.308.314

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Total liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto
Tingkat diskonto + 1%
Tingkat diskonto - 1%

5.821.734.933
(6.586.519.608)

Asumsi tingkat kenaikan gaji
Tingkat kenaikan gaji + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%

6.602.282.621
(5.803.661.893)

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
1 tahun	1.408.995.595
Antara 1 - 2 tahun	81.176.043
Antara 2 - 5 tahun	2.386.196.878
Antara 5 - 10 tahun	6.835.181.624
Diatas 10 tahun	32.513.912.581
Total	43.225.462.721

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 44,56 tahun dan 47,60 tahun.

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	
3.963.753.033	Beginning balance	
1.270.245.147	Recognized in profit and loss (Note 29)	
(83.503.841)	Recognized in other comprehensive income	
5.150.494.339	Ending balance	

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liabilities is unfunded.

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended December 31, 2025 are as follows:

Sensitivity analysis

Discount rate assumptions
Discount rate + 1%

Discount rate - 1%
Average salary increase rate
assumptions

Salary increase rate + 1%
Salary increase rate - 1%

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2025 are as follows:

1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years
Total

The weighted average durations of the defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 44.56 years and 47.60 years, respectively.

24. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2025					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.868.400	29,30%	10	21.268.684.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
Bank of Singapore Ltd, Singapura	1.068.254.200	14,72%	10	10.682.542.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Hartono Franscesco (Komisaris)	248.144.400	3,42%	10	2.481.444.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.608.100	0,44%	10	316.081.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Helena Lie (Direktur)	285.000	0,00%	10	2.850.000	Helena Lie (Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.533.744.300	21,12%	10	15.337.443.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	100	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	7.692.307.700	100,00%	100	76.923.077.000	Total
2024					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.918.400	29,30%	10	21.269.184.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Sicepat Ekspres Indonesia	531.731.000	7,32%	10	5.317.310.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
Bank of Singapore Ltd, Singapura	428.819.600	5,91%	10	4.288.196.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
Hartono Franscesco (Komisaris)	229.323.200	3,16%	10	2.293.232.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.512.100	0,43%	10	315.121.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.660.600.100	22,88%	10	16.606.001.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	10	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	7.692.307.700	100,00%	10	76.923.077.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan Surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp26.819.640.200.

24. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.868.400	29,30%	10	21.268.684.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
Bank of Singapore Ltd, Singapura	1.068.254.200	14,72%	10	10.682.542.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Hartono Franscesco (Komisaris)	248.144.400	3,42%	10	2.481.444.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.608.100	0,44%	10	316.081.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Helena Lie (Direktur)	285.000	0,00%	10	2.850.000	Helena Lie (Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.533.744.300	21,12%	10	15.337.443.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	100	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	7.692.307.700	100,00%	100	76.923.077.000	Total
2024					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.918.400	29,30%	10	21.269.184.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Sicepat Ekspres Indonesia	531.731.000	7,32%	10	5.317.310.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
Bank of Singapore Ltd, Singapura	428.819.600	5,91%	10	4.288.196.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
Hartono Franscesco (Komisaris)	229.323.200	3,16%	10	2.293.232.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.512.100	0,43%	10	315.121.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.660.600.100	22,88%	10	16.606.001.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	10	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	7.692.307.700	100,00%	10	76.923.077.000	Total

Treasury stock

Based on Letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received a respond letter from OJK through letter No. S-417/PM.221/2020 dated March 19, 2020.

The repurchase of the Company shares is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the repurchased shares are 432,872,500 shares, with total purchase price amounting to Rp26,819,640,200.

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	592.307.694.000
Dikurangi: Beban emisi saham	16.171.111.845
Subtotal	576.136.582.155
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.243.419.666)
Total	572.893.162.489

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp3.858.016.744 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.141.283.256 dan harga perolehan sebesar Rp6.999.300.000 atas akuisisi SBN, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 25 November 2025.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp462.000 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.999.538.000 dibawah nilai divestasi sebesar Rp4.000.000.000 atas penjualan DMMXBD, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp125.308.392 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp468.691.608 atas harga perolehan sebesar Rp594.000.000 atas akuisisi DMI, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp739.443.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp937.443.470 atas harga perolehan sebesar Rp198.000.000 atas akuisisi DCE, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

26. Pendapatan Neto

Seluruh pendapatan Grup terdiri dari penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur dan *platform* bursa iklan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025
Trade marketing	413.764.096.349
Penjualan perangkat keras	143.286.814.345
Sewa pakai infrastruktur	88.918.921.759
Jasa pengelolaan	30.679.352.683
Platform bursa iklan	16.882.871.267
Konten dan hiburan	276.424.488
Grosir digital	-
Total	693.808.480.891

25. Additional Paid-In Capital - Net

The details of additional paid-in capital consists of:

	2024	
	592.307.694.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
	16.171.111.845	Less: Share issuance costs
	576.136.582.155	Subtotal
	614.597.078	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
	576.751.179.233	Total

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp3,858,016,744 represents an excess of book value amounting to Rp3,141,283,256 below acquisition cost amounting to Rp6,999,300,000 on the acquisition of SBN, a Subsidiary, by the Company on November 25, 2025.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp462,000 represents an excess of book value amounting to Rp3,999,538,000 below divestment value amounting to Rp4,000,000,000 on selling of DMMXBD, a Subsidiary, by the Company on December 22, 2022.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp125,308,392 represents an excess of book value amounting to Rp468,691,608 below acquisition cost amounting to Rp594,000,000 on the acquisition of DMI, a Subsidiary, by the Company on February 27, 2019.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp739,443,470 represents an excess of book value amounting to Rp937,443,470 over acquisition cost amounting to Rp198,000,000 on the acquisition of DCE, a Subsidiary, by the Company on August 10, 2018.

26. Net Revenues

The Group's revenues represent trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service and advertising exchange hub for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	2024	
	981.943.455.886	Trade marketing
	52.151.984.437	Hardware sales
	89.071.697.071	Infrastructure as a service
	33.103.734.856	Manage services
	2.204.179.046	Advertising exchange hub
	1.240.132.371	Content and entertainment
	16.354.641.920	Digital wholesale
	1.176.069.825.587	Total

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for year then ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	109.360.190.664	293.298.439.877	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Piranti Teknologi Unggul	81.377.740.800	10.721.554.300	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Ritel Teknologi Mandiri	3.689.100	293.104.225.416	PT Ritel Teknologi Mandiri
Total	190.741.620.564	597.124.219.593	Total
Persentase ^{*)}	27,49%	50,77%	Percentage ^{*)}

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenues

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group made sales to related parties (Note 8f).

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Persediaan awal	77.385.415.220	74.342.721.634	Beginning balance
Pembelian (Catatan 10)	556.335.771.515	1.046.319.832.036	Purchases (Note 10)
Barang tersedia untuk dijual	633.721.186.735	1.120.662.553.670	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	(99.808.026.642)	(77.385.415.220)	Ending balance (Note 10)
Beban pokok pendapatan	533.913.160.093	1.043.277.138.450	Cost of revenues
Penyusutan (Catatan 12)	35.764.237.446	42.961.931.028	Depreciation (Note 12)
Gaji, upah dan tunjangan	9.899.735.456	7.533.116.516	Salaries, wages and allowances
Total	579.577.132.995	1.093.772.185.994	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan total melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

	2025	2024	
PT Telekomunikasi Selular	225.431.934.865	445.124.892.430	PT Telekomunikasi Selular
PT. Mcash Integrasi Tbk	89.596.749.394	88.857.581.337	PT. Mcash Integrasi Tbk
PT Agapindo Kasih Abadi	-	163.059.936.759	PT Agapindo Kasih Abadi
PT Mitra Cipta Teknologi	-	114.481.496.626	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	315.028.684.259	811.523.907.152	Total
Persentase ^{*)}	56,63%	77,56%	Percentage ^{*)}

^{*)} Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/Percentage to consolidated total purchases

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8g).

28. Beban Penjualan

28. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	4.847.087.710	4.084.886.680	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	4.832.908.734	5.158.925.597	Marketing and promotions
Instalasi	4.179.193.037	2.592.982.536	Installation
Pemeliharaan	227.844.354	2.864.637.617	Maintenance
Lainnya	25.438.463	58.309.053	Others
Total	14.112.472.298	14.759.741.483	Total

29. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2025
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8h)	20.079.498.669
Penyusutan (Catatan 12)	8.619.593.330
Pajak, legal dan perijinan (Catatan 20f)	2.143.873.624
Jasa profesional	2.307.523.246
Sewa	1.833.314.003
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.563.888.345
Ekspedisi	1.430.669.197
Perjalanan dinas	1.213.707.444
Listrik, air dan telepon	747.876.138
Asuransi	439.235.964
Bensin, toll dan parkir	232.100.809
Amortisasi (Catatan 13)	179.790.000
Perlengkapan kantor dan proyek	148.887.089
Lainnya	3.596.105.162
Total	44.536.063.020

29. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of:

	2024
Salaries, wages and allowances (Note 8h)	16.351.658.529
Depreciation (Note 12)	9.605.221.766
Taxes, legal and licenses (Note 20f)	2.874.983.837
Professional fees	2.067.418.614
Rent	1.494.487.406
Employee benefits (Note 23)	1.270.245.147
Expedition	1.432.675.595
Business travel	1.208.422.557
Electricity, water and telephone	814.246.295
Insurance	386.787.896
Gasoline, toll and parking	103.396.972
Amortization (Note 13)	1.987.435.674
Office equipment and project	149.870.683
Others	3.004.553.328
Total	42.751.404.299

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko harga ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing dan risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk mata uang asing dan risiko harga ekuitas, analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk management modal.

30. Financial Risk Management Objectives And Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. foreign currency risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign currency risk and equity price risk, credit risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of foreign currency and equity price risks, aging analysis for credit risk, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain - pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
USD	661.805,50	11.106.419.901	1.070,02	17.293.663	USD
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
USD	76.540,54	1.284.503.342	76.540,54	1.237.048.173	USD
MYR	282.462,90	1.170.445.757	282.462,90	1.021.521.418	MYR
Aset moneter					Monetary assets
USD	738.346,04	12.390.923.243	77.610,56	1.254.341.836	USD
MYR	282.462,90	1.170.445.757	282.462,90	1.021.521.418	MYR
Total aset moneter		13.561.369.000		2.275.863.254	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
USD	3.561.467,00	(58.929.439.193)	3.581.467,00	(57.883.669.654)	USD
Liabilitas moneter neto		(45.368.070.193)		(55.607.806.400)	Net monetary liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and banks, other receivables - related parties, trade payables - third parties and other payables - related parties in foreign currencies.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax
2025	USD	(10%)	(4.653.851.595)
	USD	10%	4.653.851.595
	MYR	(10%)	117.044.575
	MYR	10%	(117.044.575)
2024	USD	(10%)	(5.662.932.782)
	USD	10%	5.662.932.782
	MYR	(10%)	102.152.142
	MYR	10%	(102.152.142)

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2025
Kenaikan harga sebesar 10%	2.945.944.600
Penurunan harga sebesar 10%	(2.945.944.600)

Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan bank, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, aset lancar lainnya, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Equity Price Risk

The Company's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the income before tax:

	2024
1.255.036.840 Increase in price by 10%	
(1.255.036.840) Decrease in price by 10%	

Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Credit risk is the risk that a third parties failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from bank and banks, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, other current assets, investment in shares and investment in convertible bonds.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and to mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas di bank	93.101.505.318	136.024.119.153	Cash in banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	152.223.022.917	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	26.330.045.454	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	29.673.123.276	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	-	Other current assets
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	467.128.833.326	396.774.256.541	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 109. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 109. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Kas di bank	93.101.505.318	-	-	93.101.505.318	Cash in banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	-	-	29.459.446.000	Other investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	120.991.995.839	33.270.476.460	(2.039.449.382)	152.223.022.917	Third parties
Pihak berelasi	23.055.790.260	20.300.050	(36.190.435)	23.039.899.875	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	-	-	5.118.906.881	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	-	-	26.502.971.699	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	-	-	30.813.123.273	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	-	-	2.913.750.000	Other current assets
Investasi saham	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	435.913.696.633	33.290.776.510	(2.075.639.817)	467.128.833.326	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Kas di bank	136.024.119.153	-	-	136.024.119.153	Cash in banks
Investasi lainnya	12.550.368.400	-	-	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	31.208.753.686	15.220.412.115	(1.201.805.830)	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	17.504.714.778	12.856.595.906	(654.920.384)	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	13.306.642.624	-	-	13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.330.045.454	-	-	26.330.045.454	Related parties
Piutang pihak ketiga	29.673.123.276	-	-	29.673.123.276	Due from third parties
Investasi saham	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	370.553.974.734	28.077.008.021	(1.856.726.214)	396.774.256.541	Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at December 31, 2025 and 2024 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired as at December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.639.583.569	5.865.030.172	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.121.468.124	2.202.463.496	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.366.158.607	2.467.766.106	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.929.870.179	4.503.833.393	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.233.696.031	13.037.914.854	More than 120 days
Total	33.290.776.510	28.077.008.021	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Group's access to other sources of finance on similar terms.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025/December 31, 2025											
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang usaha						Trade payables					
Pihak ketiga	2.710.484.348	-	-	-	2.710.484.348	Third parties					
Pihak berelasi	77.171.708.643	-	-	-	77.171.708.643	Related parties					
Utang lain-lain						Other payables					
Pihak ketiga	7.527.214.964	-	-	-	7.527.214.964	Third parties					
Pihak berelasi	64.813.939.193	-	-	-	64.813.939.193	Related parties					
Beban akrual	247.188.198	-	-	-	247.188.198	Accrued expenses					
Utang pembiayaan	669.677.827	1.503.697.776	396.535.336	-	2.569.910.939	Financing payables					
Utang bank jangka panjang	116.000.004	231.999.996	-	-	348.000.000	Long-term bank loans					
Total Liabilitas	153.256.213.177	1.735.697.772	396.535.336	-	155.388.446.285	Total Liabilities					
31 Desember 2024/December 31, 2024											
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang usaha						Trade payables					
Pihak ketiga	7.166.299.046	-	-	-	7.166.299.046	Third parties					
Pihak berelasi	40.046.686.443	-	-	-	40.046.686.443	Related parties					
Utang lain-lain						Other payables					
Pihak ketiga	13.805.649.714	-	-	-	13.805.649.714	Third parties					
Pihak berelasi	65.549.133.513	-	-	-	65.549.133.513	Related parties					
Beban akrual	792.938.815	-	-	-	792.938.815	Accrued expenses					
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767	-	-	-	7.301.156.767	Long-term bank loans					
Total Liabilitas	134.661.864.298	-	-	-	134.661.864.298	Total Liabilities					

31. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah total liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas yang dikenai bunga	75.259.065.096	86.655.939.994	Interest-bearing liabilities
Kas dan bank dan aset lancar lainnya	(96.160.723.732)	(136.151.841.257)	Cash and banks and other current assets
Pinjaman (kas) neto	(20.901.658.636)	(49.495.901.263)	Net debt (cash)
Total ekuitas	688.499.804.153	630.992.834.358	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,03)	(0,08)	Debt-to-equity ratio

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2025		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi			Financial assets classified as at amortized cost
Kas dan bank	93.246.973.732	93.246.973.732	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	152.223.022.917	152.223.022.917	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	23.039.899.875	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	5.118.906.881	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	26.502.971.699	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	30.813.123.273	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	2.913.750.000	Other current assets
Subtotal	333.858.648.377	333.858.648.377	Subtotal

31. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

32. Financial Instruments

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	29.459.446.000	29.459.446.000	Other investments
Total Aset Keuangan	467.274.301.740	467.274.301.740	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.710.484.348	2.710.409.048	Third parties
Pihak berelasi	77.171.708.643	77.171.708.643	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.527.214.964	7.527.214.964	Third parties
Pihak berelasi	64.813.939.193	64.813.939.193	Related parties
Beban akrual	247.188.198	247.188.198	Accrued expenses
Utang pembiayaan	2.569.910.939	2.569.910.939	Financing payables
Utang bank jangka panjang	348.000.000	348.000.000	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	155.388.446.285	155.388.370.985	Total Financial Liabilities

2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi			Financial assets classified as at amortized cost
Kas dan bank	136.151.841.257	136.151.841.257	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	45.227.359.971	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	29.706.390.300	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	13.306.642.624	13.306.642.524	Third parties
Pihak berelasi	26.330.045.454	26.330.045.554	Related parties
Piutang pihak ketiga	29.673.123.276	29.673.123.276	Due from third parties
Subtotal	280.395.402.882	280.395.402.882	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	12.550.368.400	12.550.368.400	Other investments
Total Aset Keuangan	396.901.978.645	396.901.978.645	Total Financial Assets

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi	
Utang usaha	
Pihak ketiga	7.166.299.046
Pihak berelasi	40.046.686.443
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	13.805.649.714
Pihak berelasi	65.549.133.513
Beban akrual	792.938.815
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767
Total Liabilitas Keuangan	134.661.864.298

Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost	
Trade payables	
Third parties	7.166.299.046
Related parties	40.046.686.443
Other payables	
Third parties	13.805.649.714
Related parties	65.549.133.513
Accrued expenses	792.938.815
Long-term bank loans	7.301.156.767
Total Financial Liabilities	134.661.864.298

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
3. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, other current assets, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. Fair values of investment in shares and investment in convertible bonds are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
3. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	29.459.446.000	29.459.446.000	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

	2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	12.550.368.400	12.550.368.400	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

33. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* dan konten dan hiburan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai asil operasi Grup.

33. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service, advertising exchange hub, digital wholesale and content and entertainment.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember 2025/December 31, 2025								
	<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Perangkat keras/ Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Konten dan hiburan/ Content and entertainment</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	413.764.096.349	194.242.417.375	43.950.711.647	88.933.452.320	16.882.871.267	276.424.488	(64.241.492.555)	693.808.480.891	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(409.157.159.780)	(150.570.467.523)	(25.180.736.126)	(43.662.845.771)	(15.130.167.746)	(117.248.604)	64.241.492.555	(579.577.132.995)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.606.936.569	43.671.949.852	18.769.975.521	45.270.606.549	1.752.703.521	159.175.884	-	114.231.347.896	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA									OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi								44.536.063.020	General and administrative
Penjualan								14.112.472.298	Selling
Total Beban Usaha								58.648.535.318	Total Operating Expenses
LABA USAHA								55.582.812.578	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi								18.679.277.600	Unrealized gain on other Investments
Pendapatan keuangan								6.202.923.900	Finance income
Pendapatan dividen								5.000.000.000	Dividend income
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi								233.800.000	Realized gain on other investments
Rugi selisih kurs - neto								(1.768.676.298)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan								(1.446.779.932)	Finance expenses
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan								(1.129.721.800)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Bagian atas rugi neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi								(716.345.302)	Share in net loss for the year of Associates
Laba atas pelepasan Entitas Anak								11.058.958	Gain on divestment of Subsidiaries
Lain-lain - neto								(309.290.091)	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto								24.756.247.035	Total Other Expenses - Net

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

LABA SEBELUM			INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK			INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN -			- NET
NETO	80.339.059.613		
BEBAN PAJAK			INCOME TAX
PENGHASILAN -			EXPENSE - NET
NETO	(11.198.329.541)		
LABA NETO TAHUN			NET INCOME FOR THE
BERJALAN	69.140.730.072		YEAR
PENGHASILAN			OTHER
(BEBAN)			COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF			INCOME (LOSS)
LAIN			Items that will be
Pos-pos yang akan			reclassified to profit or
direklasifikasi ke laba			loss in subsequent
rugi periode			period:
berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran			Difference in translation of
laporan keuangan			financial statements in
dalam mata uang			foreign currencies from
asing dari Entitas			Associate
Asosiasi	2.439.123.495		
Pos-pos yang tidak akan			Items that will not
direklasifikasi ke laba			be reclassified
rugi periode			to profit or loss in
berikutnya:			subsequent period:
Pengukuran kembali			Remeasurement of
liabilitas imbalan			employee benefits
kerja karyawan			liabilities
terkait	532.074.370		
Beban pajak			Related income tax
penghasilan terkait	(117.056.361)		
TOTAL PENGHASILAN			TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE
LAIN - NETO	2.854.141.504		INCOME - NET
TOTAL LABA			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	71.994.871.576		INCOME

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Perangkat keras/ Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Grosir digital/Digital wholesale</i>	<i>Konten dan hiburan/Content and entertainment</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	981.943.455.886	52.151.984.437	48.907.510.740	89.071.697.071	2.204.179.046	16.354.641.920	1.240.132.371	(15.803.775.884)	1.176.069.825.587	NET REVENUES
BEBAN POKOK										
PENDAPATAN	(974.819.303.191)	(39.386.535.507)	(22.550.492.469)	(54.973.918.387)	(1.465.420.744)	(16.112.453.827)	(267.837.753)	15.803.775.884	(1.093.772.185.994)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.124.152.695	12.765.448.930	26.357.018.271	34.097.778.684	738.758.302	242.188.093	972.294.618	-	82.297.639.593	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA										OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi									42.751.404.299	General and administrative
Penjualan									14.759.741.483	Selling
Total Beban Usaha									57.511.145.782	Total Operating Expenses
LABA USAHA									24.786.493.811	OPERATING INCOME
PENGHASILAN										OTHER INCOME
(BEBAN) LAIN-LAIN										(EXPENSES)
Rugi investasi lainnya									(67.856.843.600)	Unrealized loss on
yang belum terealisasi									(2.156.263.523)	other investments
Beban keuangan									(2.745.109.225)	Finance expenses
										Loss on foreign exchange -
Rugi selisih kurs - neto										net
Penyisihan atas										Allowance for expected
kerugian kredit										credit losses of trade
ekspektasian atas									(1.066.744.945)	receivables
piutang usaha										
Bagian atas rugi neto									(487.013.080)	Share in net loss for the
untuk tahun berjalan										year of Associates
dari Entitas Asosiasi									(8.694.650)	Loss on disposal of
Rugi atas pelepasan									(1.020.521)	Associate
Entitas Asosiasi									4.063.367.124	Loss from sale of property
Rugi penjualan aset									47.067.316	and equipment
tetap									(385.302.592)	Finance income
Pendapatan keuangan										Gain on disposal of
Laba atas pelepasan										Subsidiary
Entitas Anak										Others - net
Lain-lain - neto										
Total Beban Lain-lain -									(70.596.557.696)	Total Other Expenses - Net
Neto										

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

RUGI SEBELUM			
BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN		(45.810.063.885)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN -			
NETO		(6.079.179.546)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN			NET LOSS FOR THE
BERJALAN		(51.889.243.431)	YEAR
PENGHASILAN			
(BEBAN)			
KOMPREHENSIF			OTHER
LAIN			COMPREHENSIVE
Pos-pos yang akan			INCOME (LOSS)
direklasifikasi ke laba			Items that will be
rugi periode			reclassified to profit or
berikutnya:			loss in subsequent
Selisih kurs penjabaran			period:
laporan keuangan			
dalam mata uang			Difference in translation of
asing dari Entitas			financial statements in
Asosiasi		2.987.179.689	foreign currencies from
Selisih kurs penjabaran			Associate
laporan keuangan			Difference in
dalam mata uang			translation of financial
asing		23.157.983	statements in foreign
Pos-pos yang tidak akan			currencies
direklasifikasi ke laba			Items that will not
rugi periode			be reclassified
berikutnya:			to profit or loss in
Pengukuran kembali			subsequent period:
liabilitas imbalan			
kerja karyawan			
terkait		83.503.841	Remeasurement of
Beban pajak			employee benefits liabilities
penghasilan terkait		(18.370.845)	Related income tax
TOTAL			
PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF		3.075.470.668	TOTAL OTHER
LAIN - NETO			COMPREHENSIVE
TOTAL LABA			INCOME - NET
KOMPREHENSIF		(48.813.772.763)	TOTAL COMPREHENSIVE
			INCOME

34. Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

	2025
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	69.073.067.125
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan laba (rugi) per lembar saham	7.259.435.200
Laba (rugi) neto per saham dasar	9,51

34. Basic Earning (Loss) Per Share Attributable to Owners of The Company

	2024
Net income (loss) for the year attributable to Owners of the Company	(51.400.925.013)
Weighted average number of shares for computation of earning (loss) per share	7.259.435.200
Basic earning (loss) per share	(7,08)

35. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

	2025
Penambahan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	2.498.914.617
Penambahan aset tetap Entitas Anak melalui uang muka	6.459.798.000
Pelepasan investasi Entitas Asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-
Selisih kurs	-
Pelepasan investasi pada Entitas Anak melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-
Amortisasi provisi bank	8.843.201

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2024
- Additional property and equipment - vehicles through financing payables	-
- Additional property and equipment in Subsidiary through advances	-
Disposal of investment in Associates through other payables - related parties	3.087.900.000
Foreign exchange	2.671.774.382
Disposal of investment in Subsidiaries through other payables - related parties	566.746.999
Amortization from provision of bank loans	64.046.117

b. Rekonsiliasi utang neto

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Total	
Pinjaman neto pada 1 Januari 2024	5.085.744.000	15.564.085.277	74.183.770.250	23.297.110.657	470.733.438	118.601.443.622	Net debt as at January 1, 2024
Nonkas	-	-	(416.125.618)	64.046.117	-	(352.079.501)	Non-cash
Arus kas pendanaan	(5.085.744.000)	(1.770.875.250)	(8.181.191.452)	(16.060.000.007)	(470.733.438)	(31.568.544.147)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	12.439.687	(37.319.667)	-	-	(24.879.980)	Other cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2024	-	13.805.649.714	65.549.133.513	7.301.156.767	-	86.655.939.994	Net debt as at December 31, 2024
Nonkas	-	-	2.177.109.540	8.843.201	2.915.038.900	4.684.867.358	Non-cash
Arus kas pendanaan	-	(6.262.455.251)	(2.924.413.860)	(6.961.999.968)	(345.127.961)	(16.493.997.040)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	(15.979.499)	12.110.000	-	-	412.254.784	Other cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2025	-	7.527.214.964	64.813.939.193	348.000.000	2.569.910.939	75.259.065.096	Net debt as at December 31, 2025

b. Net debt reconciliation

36. Perjanjian Penting

Perusahaan

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage*.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX/II/FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
- Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
- Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/II/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

36. Significant Agreements

The Company

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, the Company and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX/II/FFI/2024 dated January 26, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:

- Providing of screens for Indoor Videotron Services;
- Providing of Cloud-based Content Management System; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, the Company entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/II/23 and valid until December 31, 2023.

Based on the latest cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 dated November 12, 2025, the Company and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 7 November 2025 dan berlaku sampai dengan 6 November 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata;
- c. MDD akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Perusahaan dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Perusahaan dan MDD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, the Company entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amended based on cooperation agreement dated November 7, 2025 and valid until November 6, 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, the Company entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service; and
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, the Company and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

The Company and MDD have agreed to not extended this agreement.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Cloud;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dihitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 091/ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 tanggal 7 November 2025, Perusahaan dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Perusahaan dan Gelael telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/II/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, the Company entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. Cloud;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 091/ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 dated November 7, 2025, the Company and RNF extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on October 31, 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

The Company and Gelael have agreed to not extended this agreement.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/II/2024/IAAS dated February 7, 2024, the Company entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, the Company entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2023 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

Perusahaan dan BKB telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

Perusahaan dan Trans telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

Perusahaan dan Gaivo telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, the Company and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2023 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, the Company and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 21, 2025.

The Company and BKB have agreed to not extended this agreement.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV from the Company. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

The Company and Trans have agreed to not extended this agreement.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

The Company and Gaivo have agreed to not extended this agreement.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* serta LED Panel dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.

Perusahaan dan AGG sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025 dan telah di perpanjang berdasarkan addendum terakhir Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/IX/2025 tanggal 1 September 2025, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Agustus 2027.

Layanan penyedia jasa

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, Perusahaan dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan JSJ sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 7 (tujuh) bulan dan akan berakhir tanggal 30 April 2025.

Perusahaan dan JSJ telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Sewa peralatan

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

Perusahaan dan JSD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage also LED Panel from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 28, 2026.

The Company and AGG have agreed to not extended this agreement.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until July 17, 2025 and has been extended based on the latest Addendum Rental Service Agreement No. 028/DMM/IX/2025 dated September 1, 2025, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until August 31, 2027.

Service provider

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, the Company entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 dated September 30, 2024, the Company and JSJ agreed to extend this agreement for a period of 7 (seven) months and will end on April 30, 2025.

The Company and JSJ have agreed to not extended this agreement.

Rental equipment

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

The Company and JSD have agreed to not extended this agreement.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, Perusahaan dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee batch 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE, Subsidiary entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, the Company and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, sehubungan dengan DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah diperpanjang kembali pada 1 Januari 2026 (Catatan 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 16 April 2025 dengan nomor perjanjian kerjasama No. 134/PKS/BCA-CCR/IV/2025, berisikan DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 15 April 2026.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (2) tahun sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, DCE, Entitas Anak dan NFC mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE, Entitas Anak sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Perusahaan dan NFC telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

This agreement has been amended several times, the latest amendment made on January 1, 2025, with cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, regarding DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended the cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2025 and has been extended as at January 1, 2026 (Note 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE, Subsidiary with a period of 1 (one) year from the date of operation of each leased object.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on April 16, 2025, under cooperation agreement No. 134/PKS/BCA-CCR/IV/2025. In this amendment, DCE, Subsidiary, and BCA agreed to extend the agreement which will expire on December 31, 2025.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Based on Lease Agreement No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 dated June 16, 2025, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (2) years from April 1, 2025 to March 31, 2027.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, DCE, Subsidiary entered into work appointment agreement with NFC, whereby NFC appointed DCE, Subsidiary as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for 3 (three) years and will be expired on March 1, 2026.

The Company and NFC have agreed to not extended this agreement.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan kerjasama terakhir No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 tanggal 8 April 2025, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 30 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI, Subsidiary and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for four (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

This agreement has been amended several, the latest amendment with cooperation agreement No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 dated April 8, 2025, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on June 30, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku efektif pada tanggal 10 Mei 2023 dan akan berakhir tanggal 10 Mei 2026.

37. Kontinjensi

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ("Kejati") sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport, Trolley Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan Smart Parking yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati ("Titipan Uang").

Pada 31 Desember 2025, titipan uang tersebut telah dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Investasi pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 7 tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 16).

Utang lain-lain - pihak berelasi

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI, Subsidiary entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- Payment of contributions for PU and BPU participants;
- Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

This agreement is valid for three (3) years, effective on May 10, 2023 and will be expired on May 10, 2026.

37. Contingencies

The Company

On May 28, 2024, the Company received a Witness Summons Letter from the North Sumatra High Prosecutor's Office ("Kejati") as a Witness regarding the case involving an Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch in 2017 related to the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In connection with the above, based on the Handover Minute dated November 22, 2024, the Company has deposited a return amounting to Rp1,220,482,626 for the Smart Parking project which has been submitted to the Kejati Revenue Treasurer ("Deposit Fund").

As at December 31, 2025, the deposit fund has been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

38. Events After the Reporting Period

The Company

Investment in Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 7 dated February 6, 2026, the Company and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bonds will be extended and mature on December 31, 2026 (Note 16).

Other payables - related parties

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 dated March 24, 2026, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

DCE

Perjanjian Penting

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 1 Januari 2026, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2025 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2026, sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

DCE

Significant Agreements

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

As at January 1, 2026, DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2025 with No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2026, regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2026.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan penggunaan sendiri dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
